



**GOLDEN EAGLE**  
**E N E R G Y**

# **PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK.**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN/  
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2013  
*SEPTEMBER 30, 2013***

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK.  
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN INFORMASI TAMBAHAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT)

*AS OF SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)  
AND 31 DECEMBER 2012 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)  
AND SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED)*

	<u>Halaman / Pages</u>	
DAFTAR ISI	1	TABLE OF CONTENT
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	2	DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 30 September 2012		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and for the nine months periods ended September 30, 2013 and September 30, 2012
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 67	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	68	Statements of Financial Position - Parent Entity Only
Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk	69	Statements of Comprehensive Income - Parent Entity Only
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	70	Statements of Changes in Equity - Parent Entity Only
Laporan Arus Kas Entitas Induk	71	Statements of Cash Flows - Parent Entity Only



**GOLDEN EAGLE**  
ENERGY

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 30 SEPTEMBER 2012

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF  
SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2013 AND SEPTEMBER 30, 2012*

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i>  | : | Hendra Surya   |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>  | : | Menara Rajawali Lt. 7<br>Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 5.1<br>Kawasan Mega Kuningan – Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas<br>lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Ciasem IV/5<br>Rawa Barat – Kebayoran Baru   |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>  | : | 021.5761815  |
| Jabatan/ <i>Position</i>  | : | Presiden Direktur/ <i>President Director</i>   |
| 2. Nama/ <i>Name</i>  | : | Abed Nego  |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>  | : | Menara Rajawali Lt. 7<br>Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 5.1<br>Kawasan Mega Kuningan – Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas<br>lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Gading Park View Blok ZB 10.5<br>Pegangsaan Dua – Kelapa Gading  |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>  | : | 021.5761815  |
| Jabatan/ <i>Position</i>  | : | Direktur/ <i>Director</i>  |

menyatakan bahwa/*state that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i>  |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>           |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.  | 4. <i>We are responsible for the internal control system in the Company and its subsidiaries.</i>  |

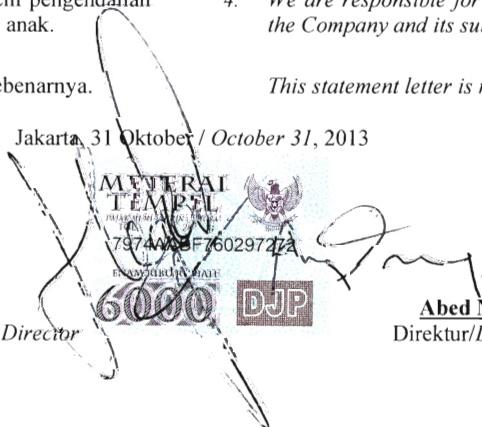
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 31 Oktober / October 31, 2013

**Hendra Surya**  
Presiden Direktur/*President Director*

**Abed Nego**  
Direktur/*Director*



	30 September 2013/ <i>September 30, 2013</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i> Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	119.424.767.333	5	156.006.157.426	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	2.471.597.990	6	9.736.833.735	Other accounts receivable from third parties
Persediaan	23.605.243.212	7	74.560.323	Inventories
Biaya dibayar di muka	211.463.167		203.483.504	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>145.713.071.702</u>		<u>166.021.034.988</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Uang muka - tidak lancar	43.947.511.722	8	2.183.716.299	Advances - noncurrent
Investasi pada entitas asosiasi	204.560.799.869	9	187.383.811.389	Investments in associate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.061.634.261 pada 30 September 2013 dan Rp 913.839.670 pada 31 Desember 2012	24.403.479.547	10	2.438.532.428	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,061,634,261 at September 30, 2013 and Rp 913,839,670 at December 31, 2012
Biaya eksplorasi ditangguhkan	148.742.168.019	11	118.645.905.278	Deferred exploration expenses
Goodwill	1.315.050.000	12	1.315.050.000	Goodwill
Uang jaminan	140.204.150		140.204.150	Security deposit
Aset tidak lancar lainnya	999.540.280		2.051.040.281	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>424.108.753.587</u>		<u>314.158.259.825</u>	Total Noncurrent Assets
Jumlah Aset	<u><u>569.821.825.289</u></u>		<u><u>480.179.294.813</u></u>	Total Assets
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	28.761.648.537	13	29.274.040.263	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	1.544.610.526	14	1.115.328.620	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	1.799.210.738		992.310.000	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	941.613.057	15.30	883.878.512	Due to related parties
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	389.315.237	16	295.030.636	Current maturity of finance lease obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>33.436.398.095</u>		<u>32.560.588.031</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	69.678.000.000	17	-	Bank loan
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.085.222.599	18	1.085.222.599	Post-employment benefit obligations
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	392.578.245	16	519.869.718	Finance lease obligations - net of current maturity
Utang jangka panjang lainnya	130.611.537		-	Other long term liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>71.286.412.381</u>		<u>1.605.092.317</u>	Total Noncurrent Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham				Capital stock - Rp 125 par value per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012				Authorized - 3,600,000,000 shares at September 30, 2013 and December 31, 2012
Modal ditempatkan dan disetor - 900.000.000 saham pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012	112.500.000.000	19	112.500.000.000	Subscribed and paid-up capital - 900,000,000 shares at September 30, 2013 and December 31, 2012
Tambahan modal disetor	301.823.688.089	20	301.823.688.089	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2.812.067.646)	21.29	(2.812.067.646)	Differences in value of restructuring transaction of entities under common control
Saldo laba	20.110.489.140		677.667.755	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	431.622.109.583		412.189.288.198	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	33.476.905.230	22	33.824.326.267	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	<u>465.099.014.813</u>		<u>446.013.614.465</u>	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u><u>569.821.825.289</u></u>		<u><u>480.179.294.813</u></u>	Total Liabilities and Equity

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 30 SEPTEMBER 2012

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2013 AND SEPTEMBER 30, 2012

	Catatan/ Notes	2013 (Sembilan bulan) (Nine - months)	2012 (Sembilan bulan) (Nine - months)	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>INCOME</b>
Bagian laba bersih entitas asosiasi	9	22.530.913.789	7.906.366.459	Equity in net income of associate
Pendapatan bunga		4.135.451.756	912.663.908	Interest income
Pendapatan lain-lain		2.723.062	1.453.135.286	Other income
Keuntungan divestasi unit bisnis		-	2.588.357.710	Gain on business divestment
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>26.669.088.607</b>	<b>12.860.523.363</b>	<b>Total Income</b>
<b>BEBAN-BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Beban umum dan administrasi	25	(7.303.257.246)	(3.854.860.120)	General and administrative expenses
Kerugian kurs mata uang asing		(261.200.903)	(1.723.786.652)	Loss on foreign exchange
Biaya bank		(19.230.110)	(136.317.213)	Bank charges
<b>Jumlah Beban</b>		<b>(7.583.688.259)</b>	<b>(5.714.963.985)</b>	<b>Total Expenses</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>19.085.400.348</b>	<b>7.145.559.378</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK - BERSIH</b>	26	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>		<b>19.085.400.348</b>	<b>7.145.559.378</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS</b>
<b>RUGI BERSIH DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>	28	<b>-</b>	<b>(1.517.171.137)</b>	<b>NET LOSS FROM DISCONTINUED OPERATIONS</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>19.085.400.348</b>	<b>5.628.388.241</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	Translation adjustment
<b>JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>		<b>19.085.400.348</b>	<b>5.628.388.241</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		19.432.821.385	4.955.180.745	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	22	(347.421.037)	673.207.496	Non-controlling interests
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>		<b>19.085.400.348</b>	<b>5.628.388.241</b>	<b>Net income for the year</b>
<b>JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		19.432.821.385	4.955.180.745	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(347.421.037)	673.207.496	Non-controlling interests
<b>Jumlah laba rugi komprehensif</b>		<b>19.085.400.348</b>	<b>5.628.388.241</b>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	27			<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE</b>
Dari operasi yang dilanjutkan		21,21	22,46	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan		-	(4,77)	From discontinued operations
Laba bersih tahun berjalan		21,21	17,69	Net income for the year

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Modal disetor/ <i>Capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Translation adjustment</i>	Ekuitas entitas anak yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan/ <i>Equity in subsidiary resulting from restatements of financial statements</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transaction among entities under common control</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to the owners of the Company</i>	Kepemilikan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas (Defisiensi modal)/ <i>Total equity (Capital deficiency)</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2012	10.000.000.000	-	730.466.964	141.942.248.462	-	(28.358.547.265)	124.314.168.161	33.476.210.953	157.790.379.114	Balance as of January 1, 2012
Penerbitan saham baru	102.500.000.000	301.823.688.089	-	-	-	-	404.323.688.089	-	404.323.688.089	New share issuance
Divestasi entitas anak			(730.466.964)			18.866.516.664	18.136.049.700	-	18.136.049.700	Divestment of subsidiaries
Ekuitas entitas anak yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan	-	-	-	(141.942.248.462)	-	-	(141.942.248.462)	-	(141.942.248.462)	Equity in subsidiary resulting from restatements of financial statements
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	(2.812.067.646)	(8.998.326.827)	(11.810.394.473)	5.467.482.767	(6.342.911.706)	Acquisition of subsidiaries
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	4.955.180.745	4.955.180.745	673.207.496	5.628.388.241	Net income (loss) for the period
Saldo per 30 September 2012	<u>112.500.000.000</u>	<u>301.823.688.089</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2.812.067.646)</u>	<u>(13.535.176.683)</u>	<u>397.976.443.760</u>	<u>39.616.901.216</u>	<u>437.593.344.976</u>	Balance as of September 30, 2012
Saldo per 1 Januari 2013	112.500.000.000	301.823.688.089	-	-	(2.812.067.646)	677.667.755	412.189.288.198	33.824.326.267	446.013.614.465	Balance as of January 1, 2013
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	-	-	-	19.432.821.385	19.432.821.385	(347.421.037)	19.085.400.348	Total comprehensive income
Saldo per 30 September 2013	<u>112.500.000.000</u>	<u>301.823.688.089</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2.812.067.646)</u>	<u>20.110.489.140</u>	<u>431.622.109.583</u>	<u>33.476.905.230</u>	<u>465.099.014.813</u>	Balance as of September 30, 2013

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statement which are an integral part of the consolidated financial statement

	2013 (Sembilan bulan) (Nine-month) Rp	2012 (Sembilan bulan) (Nine-month) Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Operasi yang dilanjutkan			Continuing operations
Pembayaran kepada pemasok	(29.182.364.743)	(3.249.545.849)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan	(3.718.560.839)	(4.147.033.399)	Payments to Directors and employees
Sub jumlah	<u>(32.900.925.582)</u>	<u>(7.396.579.248)</u>	Sub total
Operasi dalam penghentian			Discontinued operations
Penerimaan dari pelanggan	-	19.583.148.042	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	-	(18.725.708.936)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan	-	(3.262.228.004)	Payments to Directors and employees
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>(2.404.788.898)</u>	Sub total
Kas Digunakan Untuk Operasi	<u>(32.900.925.582)</u>	<u>(9.801.368.146)</u>	Cash Used In Operations
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Operasi yang dilanjutkan			Continuing operations
Penerimaan dividen	5.353.925.309	2.813.164.171	Dividend received
Penerimaan pendapatan bunga	4.336.903.809	912.663.908	Interest income received
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap dan proyek infrastruktur	(43.749.154.372)	-	Advance payment for acquisition of fixed assets and infrastructure project
Pembayaran biaya eksplorasi ditangguhkan	(28.040.155.166)	(41.284.962.476)	Payments of deferred exploration expenses
Pembelian aset tetap	(20.636.025.411)	(937.251.304)	Acquisition of property and equipment
Pembelian saham entitas anak	-	(146.000.000.000)	Acquisition of subsidiaries shares
Sub jumlah	<u>(82.734.505.831)</u>	<u>(184.496.385.701)</u>	Sub total
Operasi dalam penghentian			Discontinued operations
Penerimaan divestasi	-	3.960.000.000	Receipts from divestment
Pembelian aset tetap	-	(595.100.805)	Acquisition of property and equipment
Penerimaan uang jaminan	-	(3.400.000)	Payments of security deposit
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>3.361.499.195</u>	Sub total
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(82.734.505.831)</u>	<u>(181.134.886.506)</u>	Net Cash Flows Used In Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Operasi yang dilanjutkan			Continuing operations
Penerimaan pinjaman dari bank	69.678.000.000	-	Proceeds from bank loan
Penerimaan piutang lain-lain kepada pihak ketiga	8.771.675.837	-	Proceeds from other account receivables from third parties
Penerimaan utang kepada pihak berelasi	20.452.980	-	Proceeds from due from related parties
Pembayaran utang lain-lain kepada pihak ketiga	(4.359.531.726)	-	Payments of other payables to third parties
Pembayaran sewa pembiayaan	(315.257.000)	-	Payments of finance lease
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	-	(38.337.728.426)	Payments of due to related parties
Penerimaan dari penawaran umum terbatas	-	410.000.000.000	Proceeds from right issue
Pembayaran biaya emisi saham	-	(5.676.311.911)	Payments of share issuance cost
Sub jumlah	<u>73.795.340.091</u>	<u>365.985.959.663</u>	Sub total
Operasi dalam penghentian			Discontinued operations
Penerimaan utang kepada pihak berelasi	-	-	Proceeds from due to related parties
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	-	-	Payments of due to related parties
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Sub total
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>73.795.340.091</u>	<u>365.985.959.663</u>	Net Cash Flows Provided From (Used In) Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(41.840.091.322)</b>	<b>175.049.705.011</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>156.006.157.426</b>	<b>4.529.093.826</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	5.258.701.229	-	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>119.424.767.333</u></b>	<b><u>179.578.798.837</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statement which are an integral part of the consolidated financial statement



## 1. U M U M

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Golden Eagle Energy Tbk (Perusahaan) didirikan pertama kali dengan nama PT. The Green Pub, berdasarkan akta No. 46 tanggal 14 Maret 1980, juncto akta No. 65 tanggal 29 April 1980 dari Soeleman Ardjasasmita S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 26 Juli 1980 No. Y.A.5/264/20 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4404 dan No. 4405 pada tanggal 27 Agustus 1980 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 Nopember 1984 tambahan No. 116.

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 10 Mei 1996 dari Lieke L. Tukgali S.H., notaris di Jakarta, PT. The Green Pub mengubah nama menjadi PT. Setiamandiri Mitratama. Berdasarkan Akta No. 66 tanggal 25 Juni 2004 dari Fathiah Helmi S.H., notaris di Jakarta, PT. Setiamandiri Mitratama mengubah nama menjadi PT. Eatertainment International Tbk. Berdasarkan Akta No.16 tanggal 7 Agustus 2012 dari Fathiah Helmi S.H., notaris di Jakarta, PT Eatertainment International Tbk mengubah nama menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No.3 tanggal 3 Juni 2013 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, yang menyetujui perubahan tugas dan wewenang Direksi. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-25396.Tahun 2013 tanggal 21 Juni 2013.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta. Ruang lingkup Perusahaan berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dari menjalankan usaha-usaha dalam bidang restoran, pertunjukan, jasa, perdagangan dan pengangkutan menjadi menjalankan usaha-usaha dalam bidang pertambangan batubara.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

PT Golden Eagle Energy Tbk (the Company) was first established under the name PT. The Green Pub, based on the deed No. 46 dated March 14, 1980, amended by deed No. 65 dated April 29, 1980 of Soeleman Ardjasasmita S.H., notary in Jakarta. The Company's Article of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights dated July 26, 1980 No. Y.A.5/264/20 and registered in the District Court of Jakarta under registry No. 4404 and No. 4405 dated August 27, 1980, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated November 30, 1984 supplement No. 116.

Based on the deed No. 42 dated May 10, 1996 of Lieke L. Tukgali S.H., notary in Jakarta, PT. The Green Pub changed its name into PT. Setiamandiri Mitratama. Based on the deed No. 66 dated June 25, 2004 of Fathiah Helmi S.H., notary in Jakarta, PT. Setiamandiri Mitratama changed its name into PT. Eatertainment International Tbk. Based on the deed No.16 dated August 7, 2012 of Fathiah Helmi S.H., notary in Jakarta, PT Eatertainment International Tbk changed its name into PT Golden Eagle Energy Tbk.

The articles of association have been amended several times, most recently by deed No. 3 dated June 3, 2013 of Fathiah Helmi S.H., notary in Jakarta which approved changes of Director's role and responsibilities. This changes was received and recorded in the database of Law Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.10-25396.Tahun 2013 dated June 21, 2013.

The Company is located in Jakarta. The Company's main business activities based on the Company's Article of Association article No. 3 have been changed from restaurants, show business, service, trading and transportation activities into coal mining activities.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata 84 karyawan untuk periode yang berakhir 30 September 2013 dan 55 karyawan pada 31 Desember 2012.

The Company started commercial operations in 1980. The Company and its subsidiaries (Group) had an average number of employees of 84 for period ended September 30, 2013 and 55 employees as of December 31, 2012.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Rajawali Corpora.

The Company belongs to a group of companies owned by PT Rajawali Corpora.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's management as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

Dewan Komisaris  
 Komisaris Utama  
 Komisaris  
 Komisaris Independen

Darjoto Setyawan  
 Stephen K. Sulistyio  
 Bekto Suprpto  
 Bambang Setiawan  
 Harry Wiguna

Board of Commissioners  
 President Commissioner  
 Commissioners  
 Independent Commissioners

Direksi  
 Direktur Utama  
 Direktur  
 Direktur Tidak Terafiliasi

Hendra Surya  
 Abed Nego  
 Achmad Hawadi

Board of Directors  
 President Director  
 Directors  
 Unaffiliated Director

Komite Audit pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Member of the Audit Committee as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

Ketua  
 Anggota

Harry Wiguna  
 Rudy Budiman  
 Fastabiqul K Algotot

Chairman  
 Members

Berdasarkan surat pemberitahuan ke Bapepam tanggal 2 Agustus 2012, Perusahaan menunjuk Chrismasari Dewi Sudono sebagai *corporate secretary* sejak tanggal 1 Agustus 2012 menggantikan Susanti Nilam.

Based on the notification letter to Bapepam dated August 2, 2012, the Company appointed Chrismasari Dewi Sudono as the corporate secretary effective from August 1, 2012 replacing Susanti Nilam.

**b. Entitas Anak**

**b. Consolidated Subsidiaries**

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

The company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2013 DAN  
 31 DESEMBER 2012 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
 2013 DAN 30 SEPTEMBER 2012 – Lanjutan

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND  
 FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED  
 SEPTEMBER 30, 2013 AND SEPTEMBER 30, 2012–  
 Continued

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	% pemilikan/ % of ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operation	Jumlah aset/ Total asset	
					30 September/ September 30, 2013 Rp	31 Desember/ December 31, 2012 Rp
PT Naga Mas Makmur Jaya (NMMJ)	Jakarta	Perusahaan induk/ Holding company	99,12%	2011	213.036.941.224	189.572.588.797
PT Mega Raya Kusuma (MRK) dimiliki NMMJ dengan pemilikan 80%/ 80% owned by NMMJ	Jakarta	Perusahaan induk/ Holding company	79,30%	2007	211.700.084.941	187.212.669.809
PT Rajawali Resources (RR)	Jakarta	Perusahaan induk/ Holding company	99,64%	2011	253.252.307.479	157.750.379.642
PT Triaryani (TRA) dimiliki RR dengan pemilikan 85%/ 85% owned by RR	Jakarta	Tambang batubara/ Coal mining	84,69%	*)	252.749.195.150	156.876.117.851

\*) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

Pada tanggal 13 Juli 2012, Perusahaan membeli 99,64% atau sebanyak 137.000 lembar saham baru RR pada nilai nominal dengan harga Rp 137.000.000.000 (Catatan 29).

Pada tanggal 31 Juli 2012, Perusahaan menjual dan mengalihkan aset dari kegiatan usaha restoran dan waralaba restoran termasuk entitas anak, PSEA, dengan harga transfer sebesar Rp 3.600.000.000 (Catatan 28).

Pada tanggal 2 Agustus 2012, Perusahaan membeli 99,12% atau sebanyak 1.360.000 lembar saham NMMJ dari entitas sependengali dengan harga Rp 146.000.000.000 (Catatan 29).

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 28 Januari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-89/PM/2000, untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 5.000.000 saham dengan nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 29 Pebruari 2000.

On July 13, 2012, the Company acquired 99.64% equity ownership or 137,000 new shares of RR at par value amounted to Rp 137,000,000,000 (Note 29).

On July 31, 2012, the Company sold and transferred the assets of restaurant and restaurant franchise business including its subsidiary, PSEA, with the transfer price amounting to Rp 3,600,000,000 (Note 28).

On August 2, 2012, the Company acquired 99.12% equity ownership or 1,360,000 shares of NMMJ from under common control amounted to Rp 146,000,000,000 (Note 29).

**c. Public Offerings of The Company's Shares**

On January 28, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-89/PM/2000, for its first public offering of 5,000,000 shares with nominal Rp 500 per share and price offering of Rp 500 per share. The shares were listed in the Surabaya Stock Exchange on February 29, 2000.

Perusahaan melakukan stock split 1:4 pada tahun 2004. Dengan demikian nilai nominal saham menjadi Rp. 125.

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-7475/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran tersebut, Perusahaan telah mengeluarkan sebanyak 820.000.000 saham baru dengan penawaran Rp 500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2012.

Seluruh saham Perusahaan sebanyak 900.000.000 saham pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**d. Izin Usaha Pertambangan**

TRA memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dengan lokasi di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan dengan rincian sebagai berikut:

- SK Bupati Musi Rawas No. 249/KPTS/DISTAMBEN/2011 berlaku sejak tanggal 12 April 2011 sampai dengan 12 Oktober 2018 seluas 1.078 Ha.
- SK Bupati Musi Rawas No. 468/KPTS/DISTAMBEN/2011 berlaku sejak tanggal 7 September 2011 sampai dengan 7 September 2031 seluas 800,3 Ha.
- SK Bupati Musi Rawas No. 469/KPTS/DISTAMBEN/2011 berlaku sejak tanggal 7 September 2011 sampai dengan 7 September 2031 seluas 265,4 Ha.

Berdasarkan laporan PT Britminindo pada bulan Oktober 2011, jumlah cadangan batubara yang dihitung sesuai dengan standar JORC adalah sebesar 242 juta metrik ton yang terdiri dari 222 juta metrik ton cadangan terbukti dan 20 juta metrik ton cadangan terkirakan dengan rata-rata nisbah kupas sebesar 3,69.

Pada tanggal 30 September 2013, TRA belum mulai beroperasi secara komersial.

The Company conducted a stock split of 1:4 in 2004. Thus, nominal value of shares becomes Rp 125.

On June 15, 2012, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-7475/BL/2012, for the Right Issue I with Pre-Emptive Rights to stockholders. In connection with such rights issue, the Company issued 820,000,000 new common shares at Rp 500 per share. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 2, 2012.

All the Company's shares of 900,000,000 as of September 30, 2013 and December 31, 2012, have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

**d. Mining Operation Licenses**

TRA obtained Mining Production Operation Licenses in Musi Rawas District, South Sumatera Province with detail as follows:

- Decision letter of Musi Rawas Regent No. 249/KPTS/DISTAMBEN/2011 valid from April 12, 2011 until October 12, 2018 for an area of 1,078 Ha.
- Decision letter of Musi Rawas Regent No. 468/KPTS/DISTAMBEN/2011 valid from September 7, 2011 until September 7, 2031 for an area of 800.3 Ha.
- Decision letter of Musi Rawas Regent No. 469/KPTS/DISTAMBEN/2011 valid from September 7, 2011 until September 7, 2031 for an area of 265.4 Ha.

Based on PT Britminindo's report in October 2011, total coal reserves which calculated based on JORC standard amounted to 242 million metric ton which consist of 222 million metric ton of proven reserves and 20 million metric ton of probable reserves with an average of 3.69 stripping ratio.

As of September 30, 2013, TRA has not started commercial operation.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi telah berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi Grup yang mempengaruhi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya :

Penyesuaian PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Standar baru ini menggantikan persyaratan pengungkapan dalam PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan.

Standar baru ini mengakibatkan pengungkapan mengenai (a) signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup dan (b) sifat dan luasnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Grup terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut (Catatan 35).

Berikut ini standar baru dan standar revisi serta interpretasi yang diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi mempengaruhi akuntansi untuk transaksi masa mendatang:

- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK 16 (revisi 2011), Aset Tetap

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”)**

**a. Standards effective in the current year**

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2013. The adoption of these new and revised standards and interpretations has resulted in changes to the Group accounting policies in the following areas, and affected the consolidated financial statement presentation and disclosures for the current or prior years:

Amendment PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures

This new standard supersedes the disclosure requirements of PSAK 50 (revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosure.

This new standard resulted in the disclosures concerning (a) the significance of financial instruments for the Group's financial position and performance and (b) the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Group is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Group manages those risks (Note 35).

The following new and revised standards and interpretations have also been adopted in these consolidated financial statements. Their adoption has not had any significant impact on the amounts reported in these consolidated financial statements but may impact the accounting for future transactions or arrangements:

- PSAK 10 (revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- PSAK 16 (revised 2011), Property, Plant and Equipment

- PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja
- PSAK 30 (revisi 2011), Sewa
- PSAK 33 (revisi 2011), Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
- PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 56 (revisi 2011), Laba Per Saham
- ISAK 15, PSAK 24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 23, Sewa Operasi – Insentif
- ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa.
- ISAK 25, Hak Atas Tanah
- PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefit
- PSAK 30 (revised 2011), Lease
- PSAK 33 (revised 2011), Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining
- PSAK 46 (revised 2010), Income Taxes
- PSAK 50 (revised 2011), Financial Instruments: Presentation
- PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement
- PSAK 56 (revised 2011), Earnings per Share
- ISAK 15, PSAK 24 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- ISAK 23, Operating Leases – Incentives
- ISAK 24, Evaluating the Substance of Transactions involving the Legal Form of a Lease
- ISAK 25, Land Rights

**b. Standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 adalah PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**b. Standards in issue not yet adopted**

Effective for periods beginning on or after January 1, 2013 are PSAK 38 (revised 2012), Business Combination Under Common Control.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards on the consolidated financial statements.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. *These financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.*

**b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan (penyajian) yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**c. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

**b. Consolidated Financial Statement Presentation**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting (presentation) currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham mungkin awalnya diukur pada nilai wajar atau pada bagian pemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Group interests in existing subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Group.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.



**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diberikan, liabilitas yang terjadi atau diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontingen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontingen diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi yang relevan. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis, diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Grup memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi.

**d. Business Combinations**

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Where applicable, the consideration for the acquisition includes any assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, measured at its acquisition-date fair value. Subsequent changes in such fair values are adjusted against the cost of acquisition where they qualify as measurement period adjustments. All other subsequent changes in the fair value of contingent consideration classified as an asset or liability are accounted for in accordance with relevant accounting standards. Changes in the fair value of contingent consideration classified as equity are not recognized.

The acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities that meet the conditions for recognition under PSAK 22 (revised 2010), Business Combination, are recognized at fair value, except for certain assets and liabilities that are measured using the relevant standards.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

The measurement period is the period from date of acquisition to the date the Group obtains complete information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date – and is subject to a maximum of one year.

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

**f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor) :

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor ;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor ; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah

**e. Foreign Currency Transactions and Translation**

The individual book of accounts each entity in of the Group are maintained in Indonesian the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the periods involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

**f. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the

ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

same third party.

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**g. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

**g. Financial Assets**

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang pelanggan, piutang lain-lain dan uang jaminan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap instrumen penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Group's financial assets are classified as loans and receivables.

Loans and receivables

Cash and cash equivalent, receivables from customers, other –derivative and security deposit receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis.

Impairment of financial assets

Loans and receivables are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivables are considered impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.

Loans and receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the loans and receivables is reduced by the impairment loss through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of comprehensive income.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was derecognized a the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the financial asset at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognized its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognized a collateralised borrowing for the proceeds received.

**h. Financial Liabilities and Equity Instruments**

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities is classified as at amortized cost.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan  
diamortisasi

Utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi dan utang lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**j. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan pelaporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat segera dikonversikan ke sejumlah kas tertentu dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

Financial liabilities at amortized cost

Trade payables, accrued expenses, due to related parties and other payables are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire.

**i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**j. Cash and Cash Equivalents**

For statement of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and short term highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash and are subject to an insignificant risk of change in value.

**k. Investment in Associate**

An associate is an entity over which the Group is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

#### **l. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO).

#### **m. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investment in associate are carried in the consolidated statements of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in Group's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Group's interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Group have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognised as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment and assessed for impairment as part of that investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, are recognised immediately in profit or loss.

When the Group transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

#### **l. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by the first in first out (FIFO) method.

#### **m. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.



**n. Aset Tetap**

Aset tetap yang dimiliki barang dan untuk digunakan dalam atau penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Peralatan lapangan	3-10	Field equipment
Mesin	2-10	Machineries
Perlengkapan restoran	5	Restaurant equipment
Kendaraan bermotor	5	Vehicle
Peralatan kantor	5	Office equipment
Peralatan musik	5	Music equipment
Perabotan	4	Furniture and fixture
Partisi kantor	3	Office partition

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setidaknya setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

**n. Property and Equipment**

Property and equipment held for use in the supply of goods and services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Asset held under finance lease are depreciated based on the same estimated useful life with owned assets or over the lease period which ever is shorter.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at least at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**o. Goodwill**

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Grup pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

**o. Goodwill**

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after reassessment, the Group's interest in the fair value of the acquiree's identifiable net assets exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent period.

On disposal of the subsidiary, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3k.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3k.

**p. Biaya Eksplorasi Ditangguhkan**

**p. Deferred Exploration Expenses**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral". Penerapan standar ini tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi sumber daya mineral sehingga Grup memilih untuk terus menggunakan kebijakan akuntansi yang ada seperti dibahas dibawah ini.

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources". The adoption of these standard does not have significant effect to the Group's accounting for the cost of exploration and evaluation of mineral resources as the Group elected to continue using its existing accounting policy as discussed below.

Biaya eksplorasi pada suatu *area of interest* dibebankan pada periode berjalan, kecuali biaya tersebut dapat ditangguhkan pembebanannya apabila izin untuk melakukan eksplorasi dan kegiatan pertambangan di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

Cost incurred in connection with exploration activities in an area of interest are expensed in the current period, except that such costs may be deferred when permit to conduct exploration and mining activities in the area of interest is still valid and provided that one of the following conditions is met:

- Kegiatan eksplorasi pada tanggal laporan keuangan belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat dibuktikan dan dapat diperoleh kembali (*recoverable*), serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

- Exploration activities in the area of interest at reporting date, have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area are continuing; or
- Such costs are expected to be recovered through successful development and exploitation of the area of interest or through its sale.

Pengembalian biaya eksplorasi yang ditangguhkan sangat tergantung pada keberhasilan eksploitasi dan pengembangan area yang terkait atau area tersebut dapat dipindahtangankan kepada pihak lain. Biaya eksplorasi yang ditangguhkan untuk setiap *area of interest* dievaluasi setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh Grup, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

The ultimate recovery of exploration expenditures carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective areas. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest, which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Group against the commercial viability of the area of interest are written-off in the period the decision is made.

Biaya pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* sebelum dimulainya operasi dalam area tersebut, sepanjang telah memenuhi persyaratan untuk penangguhan, akan dikapitalisasi.

Mine development expenditure and related costs in developing an area of interest prior to commencement of operations in the respective area, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalized.

Biaya eksplorasi yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang terkait dengan suatu produksi *area of interest* tertentu diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest*.

Nilai bersih tercatat biaya eksplorasi yang ditangguhkan untuk setiap *area of interest* ditelaah secara berkala dan apabila nilai tercatat melebihi nilai yang diharapkan dimasa datang, kelebihan tersebut disisihkan atau dihapuskan pada periode berjalan.

**q. Aset Dimiliki untuk Dijual**

Aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan direalisasikan terutama melalui transaksi penjualan dan bukan melalui berlanjutnya penggunaan pada masa depan. Kondisi ini terpenuhi hanya ketika penjualan sangat mungkin dilakukan dan aset tersebut siap untuk dijual dalam kondisi saat ini. Manajemen harus berkomitmen untuk melaksanakan penjualan, yang diharapkan dapat memenuhi syarat pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Aset yang dimiliki untuk dijual dinilai pada nilai terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi dengan taksiran biaya penjualan.

Operasi yang akan dijual akan diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, dan laba atau rugi yang berkaitan akan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif. Untuk tujuan komparatif, laporan laba rugi komprehensif periode sebelumnya harus disajikan kembali.

Deferred exploration expenditures represent the accumulated costs relating to general investigation, administration and licensing, geology and geophysics expenditures and costs incurred to develop a mine before the commencement of the commercial operations.

Deferred exploration expenditures relating to a specific production area of interest is amortized using the unit-of-production method, which is calculated from the date of commercial production of the respective area of interest.

The net carrying value is reviewed regularly and, to the extent this value exceeds its recoverable value, that excess is provided for or written-off in the period that the excess is determined.

**q. Assets Held for Sale**

Assets are classified as held for sale if its carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the assets are available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a complete sale within a year from the date of classification.

Assets held for sale are measured at lower of their carrying amount and fair value less estimated selling cost.

Certain operations that are to be disposed of will fall to be classified as discontinued operations, with the result that gains and losses relating to them will be presented separately in the consolidated statements of comprehensive income. For comparative purpose, previous period's consolidated statements of comprehensive income should be restated.

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill**

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3o.

**s. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

**r. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill**

At reporting dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g; while impairment for goodwill is discussed in Note 3o.

**s. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**t. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan dan penjualan diserahkan.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

**t. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**u. Revenue and Expense Recognition**

Sale of Goods

Revenue is recognized when service is rendered and goods are delivered.

Penjualan disajikan bersih setelah dikurangi diskon dan retur penjualan.

Royalti

Pendapatan royalti diakui atas dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan. Royalti ditetapkan atas dasar waktu dan diakui berdasarkan garis lurus selama periode perjanjian. Perjanjian royalti berdasarkan produksi, penjualan dan pengukuran lainnya diakui dengan acuan perjanjian yang ditetapkan.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**v. Imbalan Kerja**

Imbalan pasca-kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Sales are presented net of discount and sales return.

Royalties

Royalty revenue is recognized on accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement. Royalties determined on a time basis are recognized on straight-line basis over the period of the agreement. Royalty arrangements that are based on production, sales and other measures are recognized by reference to the underlying arrangements.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

**v. Employee Benefits**

Post-employment benefit

The Group provides defined post-employment benefits pursuant to the terms of the Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit.

The cost of providing this post-employment benefit is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada laba atau rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya dilaporan keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti.

**w. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

Other long-term benefits

The cost of providing long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately to profit or loss.

The other long-term benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

**w. Income Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.



Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

**x. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

**y. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**z. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

**x. Share Issuance Costs**

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

**y. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**z. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

#### 4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

##### Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian estimasi yang diatur dibawah ini.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

#### 4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the management are required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both periods.

##### Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates which are dealt as below.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property and equipment.

The carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 10.

#### Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan disajikan pada Catatan 12.

#### Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja Grup.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

#### Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 35, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 35 memberikan informasi yang rinci mengenai analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

#### Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period are set out in Note 12.

#### Post-employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligation.

The carrying amount of post-employment benefits obligation is disclosed in Note 18.

#### Valuation of financial instruments

As described in Note 35, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 35 provide detailed information about the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The management believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Biaya Eksplorasi Ditangguhkan

Kebijakan akuntansi untuk eksplorasi yang ditangguhkan mengakibatkan beberapa biaya tertentu yang harus dikapitalisasi. Kebijakan ini mengharuskan adanya penilaian atas nilai akhir atas pemulihan dari biaya yang dikapitalisasi di masa mendatang dan kemudian manajemen membuat beberapa estimasi dan asumsi untuk peristiwa dan keadaan di masa mendatang, khususnya apakah kegiatan ekstraksi secara ekonomis dapat dilakukan. Sebagai tambahan, manajemen juga harus membuat estimasi dan asumsi ekonomis sehubungan dengan cadangan batubara yang berdampak kepada jumlah depresiasi dan penilaian atas pemulihan biaya pengembangan yang dikapitalisasi. Perubahan atas estimasi dan asumsi tersebut akan memberikan dampak kepada hasil operasi di masa yang akan datang.

Rincian biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan disajikan dalam Catatan 11. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai ekonomis atas *area of interest* karena biaya-biaya yang dikapitalisasi tersebut diyakini dapat dipulihkan kembali melalui pengembangan dan eksploitasi *area of interest*.

Deferred Exploration Expenses

The accounting policy for exploration expenditures result in certain items of expenditures being capitalized for an area of interest. The policy requires an assessment of the ultimate recoverability of the capitalized expenditures in the future, and therefore management makes certain estimate and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be made. In addition, management also makes estimates and economic assumptions related to the coal reserve which impact upon the amount of depreciation and the assessment of the recoverability of capitalized development expenditures. Changes in those estimates and assumptions will affect future operating results.

The details of deferred exploration and development expenditures are presented in Note 11. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, management believes that there is no decline in economic value of the area of interest because such capitalized costs are believed to be recovered through successful development and exploitation of the area of interest.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	30 September 2013/ <i>September 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
	Rp	Rp	
Kas	185.848.196	235.981.030	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in Banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	20.110.223.895	6.388.635.015	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.150.046.914	2.159.944.141	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.389.212.392	4.761.847.996	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.198.638.467	1.464.115.972	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	57.928.208.266	522.264.516	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.642.251.610	14.395.282.246	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.016.943.517	899.161.082	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	803.394.076	508.925.428	PT Bank Permata Tbk
Sub jumlah	<u>94.238.919.137</u>	<u>31.100.176.396</u>	Sub total
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	25.000.000.000	115.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	-	9.670.000.000	PT Bank Permata Tbk
Sub jumlah	<u>25.000.000.000</u>	<u>124.670.000.000</u>	Sub total
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>119.424.767.333</u></u>	<u><u>156.006.157.426</u></u>	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	6,25% - 7,00%	6,25%	Rupiah

**6. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA**

**6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES**

	30 September 2013/ <i>September 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
	Rp	Rp	
Rupiah			Rupiah
Piutang bunga deposito berjangka	960.602.740	1.162.054.793	Interest receivable on time deposit
Piutang pegawai	4.590.087	16.252.942	Employee receivable
Lain - lain	170.910.163	576.000	Others
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Putt-putt South East Asia Ltd	1.335.495.000	8.557.950.000	Putt-putt South East Asia Ltd
Jumlah	<u><u>2.471.597.990</u></u>	<u><u>9.736.833.735</u></u>	Total

Grup memberi pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 kepada Putt-putt South East Asia Ltd, (PSEA), entitas anak yang telah dijual pada tahun 2012. Pinjaman tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagih sewaktu-waktu. Pada tanggal 17 Desember 2012, Grup menerima pembayaran sebesar US\$ 1.115.000 atau setara dengan Rp 10.763.095.000. Pada tanggal 26 Juli 2013, Grup menerima pembayaran sebesar US\$ 770.000 atau setara dengan

The Group gave loan amounting to US\$ 2,000,000 to Putt-putt South East Asia Ltd, (PSEA), a subsidiary which was sold in 2012. The loan is not subjected to interest, have no collateral and payable on demand. On December 17, 2012, the Group received payment amounted US\$ 1,115,000 or equivalent with Rp 10,763,095,000. On July 26, 2013, the Group received payment amounted US\$ 770,000 or equivalent with

Rp 8.942.010.000. Piutang PSEA pada tanggal 30 September 2013 sebesar US\$ 115.000 atau setara dengan Rp 1.335.495.000.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun dan estimasi nilai yang tidak dapat dipulihkan, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih atau diselesaikan sehingga atas piutang tersebut tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Rp 8,942,010,000. Receivable from PSEA at September 30, 2013 amounted to US\$ 115,000 or equivalent with Rp 1,335,495,000.

Based on the review of the status of the receivables at the end of the year and the estimated impairment losses recognized on receivables, management believes that the receivables are fully collectible or can be settled, thus no allowance for impairment losses was provided.

## 7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2013/ <i>September 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
	Rp	Rp	
Batubara mentah	23.319.398.242	-	Raw coal
Solar	285.844.970	74.560.323	Fuel
	<u>23.605.243.212</u>	<u>74.560.323</u>	

Manajemen berpendapat bahwa semua persediaan batubara dapat dijual, sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan usang. Per tanggal 30 September 2013 Grup tidak memiliki persediaan batu bara dalam perjalanan.

Persediaan batubara dalam perjalanan dari *stockpile* ke *stockpile* dan/atau *stockpile* ke *intermediary stockpile* dan/atau *stockpile* atau *intermediary stockpile* ke *mother vessel* diasuransikan pada ACE Insurance dengan nilai pertanggungan 100% dari nilai batubara dalam perjalanan.

## 8. UANG MUKA

Merupakan uang muka pembelian aset tetap, pembayaran biaya eksplorasi ditangguhkan dan pengembangan infrastruktur.

## 9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

MRK mempunyai 49% kepemilikan atas PT Internasional Prima Coal (IPC) yang berkedudukan di Samarinda dan bergerak di bidang pertambangan batubara.

## 7. INVENTORY

Inventories consist of:

Management is of the opinion that the coal inventories can be sold, and therefore no provision for obsolete inventory is necessary. As of September 30, 2013 the Group has no coal inventory intransit.

Coal inventories in transit from stockpile to stockpile and/or stockpile to intermediary stockpile and/or stockpile or intermediary stockpile to mother vessel are covered by insurance policies from ACE Insurance with the sum insured up to 100%.

## 8. ADVANCES

Represents advances for purchase property and equipment, payment of deferred exploration expense and infrastructure development.

## 9. INVESTMENTS IN ASSOCIATE

MRK has 49% ownership of PT Internasional Prima Coal (IPC) which domicile in Samarinda and engages in coal mining.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas:

Changes in investment under the equity method:

	30 September 2013/ <i>September 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
	Rp	Rp	
Saldo awal	187.383.811.389	173.329.712.525	Beginning balance
Bagian laba bersih entitas asosiasi	22.530.913.789	16.867.263.035	Equity in net income of associate
Dividen yang diterima	<u>(5.353.925.309)</u>	<u>(2.813.164.171)</u>	Dividends received
Saldo akhir	<u>204.560.799.869</u>	<u>187.383.811.389</u>	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of associate is set out below:

	30 September 2013/ <i>September 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
	Rp	Rp	
Jumlah aset	397.303.581.365	277.929.357.340	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>(124.654.250.674)</u>	<u>(83.981.271.410)</u>	Total liabilities
Asset bersih	<u>272.649.330.691</u>	<u>193.948.085.930</u>	Net assets
Jumlah pendapatan tahun berjalan	<u>492.242.736.394</u>	<u>520.819.348.587</u>	Total revenue for the year
Laba bersih tahun berjalan	<u>45.981.456.713</u>	<u>34.422.985.786</u>	Net income for the year

Investasi pada entitas tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena entitas bergerak dalam bidang tambang batubara yang sama dengan industri Grup.

The investment in the above Company is held primarily for long-term growth potential, since the Company is engaged in the coal mining similar to the Group.



PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2013 DAN  
31 DESEMBER 2012 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2013 DAN 30 SEPTEMBER 2012 – Lanjutan

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND  
FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2013 AND SEPTEMBER 30, 2012–  
Continued

10. ASET TETAP

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September 2013/ September 30, 2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>At cost</b>
Perolehan langsung					Direct acquisition
Peralatan kantor	468.999.094	293.616.500	-	762.615.594	Office equipment
Kendaraan bermotor	268.200.000	1.116.600.000	-	1.384.800.000	Vehicle
Perabotan	313.547.640	27.310.700	-	340.858.340	Furniture and fixture
Partisi kantor	370.366.600	9.271.572	-	379.638.172	Office partition
Alat berat	366.117.600	5.418.930.886	-	5.785.048.486	Heavy equipment
Peralatan lapangan	154.877.539	652.574.273	-	807.451.812	Field equipment
Aset dalam penyelesaian	238.263.625	15.301.437.779	-	15.539.701.404	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan					Leased asset
Kendaraan bermotor	1.172.000.000	293.000.000	-	1.465.000.000	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>3.352.372.098</b>	<b>23.112.741.710</b>	<b>-</b>	<b>26.465.113.808</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Perolehan langsung					Direct acquisition
Peralatan kantor	169.943.554	143.606.703	-	313.550.257	Office equipment
Kendaraan bermotor	54.765.000	411.827.778	-	466.592.778	Vehicle
Perabotan	117.026.354	63.703.410	-	180.729.764	Furniture and fixture
Partisi kantor	205.759.222	95.167.087	-	300.926.309	Office partition
Alat berat	261.867.742	192.401.250	-	454.268.992	Heavy equipment
Peralatan lapangan	11.694.465	68.952.807	-	80.647.272	Field equipment
Aset sewa pembiayaan					Leased asset
Kendaraan bermotor	92.783.333	172.135.556	-	264.918.889	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>913.839.670</b>	<b>1.147.794.591</b>	<b>-</b>	<b>2.061.634.261</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>2.438.532.428</b>			<b>24.403.479.547</b>	<b>Net Carrying Value</b>
	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>At cost</b>
Perolehan langsung					Direct acquisition
Bangunan	2.883.795.028	-	2.883.795.028	-	Building
Peralatan kantor	1.959.107.551	571.787.344	2.061.895.801	468.999.094	Office equipment
Perlengkapan restoran	3.962.533.205	128.253.555	4.090.786.760	-	Restaurant equipment
Peralatan musik	644.570.987	16.059.000	660.629.987	-	Music equipment
Kendaraan bermotor	661.937.000	616.200.000	1.009.937.000	268.200.000	Vehicle
Perabotan	-	313.547.640	-	313.547.640	Furniture and fixture
Partisi kantor	-	370.366.600	-	370.366.600	Office partition
Alat berat	-	366.117.600	-	366.117.600	Heavy equipment
Peralatan lapangan	-	154.877.539	-	154.877.539	Field equipment
Aset dalam penyelesaian	-	238.263.625	-	238.263.625	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan					Leased asset
Kendaraan bermotor	-	1.172.000.000	-	1.172.000.000	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>10.111.943.771</b>	<b>3.947.472.903</b>	<b>10.707.044.576</b>	<b>3.352.372.098</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Perolehan langsung					Direct acquisition
Bangunan	2.277.819.313	103.567.923	2.381.387.236	-	Building
Peralatan kantor	1.714.852.978	244.837.011	1.789.746.435	169.943.554	Office equipment
Perlengkapan restoran	3.488.223.913	223.117.081	3.711.340.994	-	Restaurant equipment
Peralatan musik	517.534.871	37.649.026	555.183.897	-	Music equipment
Kendaraan bermotor	661.937.000	95.365.000	702.537.000	54.765.000	Vehicle
Perabotan	-	117.026.354	-	117.026.354	Furniture and fixture
Partisi kantor	-	205.759.222	-	205.759.222	Office partition
Alat berat	-	261.867.742	-	261.867.742	Heavy equipment
Peralatan lapangan	-	11.694.465	-	11.694.465	Field equipment
Aset sewa pembiayaan					Leased asset
Kendaraan bermotor	-	92.783.333	-	92.783.333	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>8.660.368.075</b>	<b>1.393.667.157</b>	<b>9.140.195.562</b>	<b>913.839.670</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>1.451.575.696</b>			<b>2.438.532.428</b>	<b>Net Carrying Value</b>

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2013 DAN  
 31 DESEMBER 2012 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
 2013 DAN 30 SEPTEMBER 2012 – Lanjutan

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND  
 FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED  
 SEPTEMBER 30, 2013 AND SEPTEMBER 30, 2012–  
 Continued

Penambahan aset tetap pada tahun 2012 sudah termasuk aset tetap entitas anak yang diakuisisi (Catatan 29) sebagai berikut:

Additions to property and equipment in 2012 were includes property and equipment from acquisition of a subsidiary (Note 29), as follows:

	Rp	
Biaya perolehan	2.395.535.594	Cost
Akumulasi penyusutan	407.808.942	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat Bersih	<u>1.987.726.652</u>	Net Carrying Amount

Pengurangan aset tetap pada tahun 2012 merupakan bagian dari operasi dalam penghentian (Catatan 28).

Deductions of property and equipment in 2012 are part of discontinued operations (Note 28).

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was allocated as follows :

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012 December 31, 2012	
	Rp	Rp	
Operasi yang dilanjutkan			Continuing operations
Saldo awal akumulasi penyusutan entitas anak yang diakuisisi	-	178.696.233	Beginning balance of accumulated depreciation from acquired subsidiary
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Beban eksplorasi ditangguhkan	753.569.573	362.380.535	Deferred exploration expenses
Beban umum dan administrasi	222.089.462	279.979.569	General and administrative expenses
Aset sewa pembiayaan:			Leased assets:
Beban eksplorasi ditangguhkan	172.135.556	92.783.333	Deferred exploration expenses
Sub jumlah	<u>1.147.794.591</u>	<u>913.839.670</u>	Sub total
Operasi yang dihentikan (Catatan 28)			Discontinued operations (Note 28)
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Harga pokok penjualan	-	188.322.977	Cost of sales
Beban penjualan	-	118.110.886	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	-	173.393.624	General and administrative expenses
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>479.827.487</u>	Sub jumlah
Jumlah	<u>1.147.794.591</u>	<u>1.393.667.157</u>	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dan infrastruktur yang diperkirakan selesai pada tahun 2013. Pada tanggal 30 September 2013, bangunan dan infrastruktur ini sekitar 25% sampai dengan 85% selesai.

Construction in progress represents building and infrastructures which is estimated to be completed in 2013. As of September 30, 2013, these building and infrastructures are about 25% to 85% to be fully completed.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Grup telah mengasuransikan kendaraan bermotor kepada PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Central Asia, dan Asuransi Rama Satria Wibawa dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.414.500.000 dan Rp 1.417.000.000.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Group has insured all of the vehicles to PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Central Asia, and Rama Satria Wibawa Insurance with total insurance coverage amounting to Rp 2,414,500,000 and Rp 1,417,000,000 respectively.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 255.039.600 dan Rp 245.584.600 masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

The acquisition cost of property and equipment which were fully depreciated but are still being used amounted to Rp 255,039,600 and Rp 245,584,600 as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar asset tetap tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Management believes that the fair value of property and equipment is not materially difference with its carrying amount.

**11. BIAYA EKSPLORASI DITANGGUHKAN**

Akun ini merupakan biaya-biaya sehubungan dengan pengembangan *area of interest* yang dimiliki oleh Grup.

Mutasi biaya eksplorasi ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September 2013/ September 30, 2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Musi Rawas	118.645.905.278	30.096.262.741	-	148.742.168.019	Musi Rawas

	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Penambahan karena akuisisi (Catatan 29)/ Additions due to acquisitions (Note 29)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2012 December 31, 2012	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Musi Rawas	-	90.827.724.689	27.818.180.589	-	118.645.905.278	Musi Rawas

Berikut adalah rincian biaya eksplorasi ditangguhkan:

The details of deferred exploration expense are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Rp	Rp	
Lahan eksplorasi	72.858.871.066	58.316.997.299	Land for exploration
Eksplorasi	25.408.126.105	21.479.638.862	Exploration
Gaji dan tunjangan	23.918.812.287	17.356.848.616	Salary and allowance
Sewa	6.802.023.712	5.793.096.136	Rental
Biaya solar	3.028.556.416	1.739.111.070	Fuel expense
Penyusutan dan amortisasi	2.058.296.942	1.053.689.368	Depreciation and amortization
Biaya kantor	1.804.456.055	1.181.701.736	Office expense
Pajak dan perijinan	1.388.035.452	1.001.663.392	Taxes and permit
Jasa profesional	1.321.100.597	7.229.644.499	Professional fee
Perjalanan dinas	1.245.030.057	1.087.403.189	Travelling
Perbaikan dan pemeliharaan	976.218.262	811.582.912	Repair and maintenance
Komunikasi	941.587.779	828.774.693	Communication
Listrik dan air	354.667.540	336.704.670	Electricity and water
Lain-lain	6.636.385.749	429.048.836	Others
Jumlah	148.742.168.019	118.645.905.278	Total

**12. GOODWILL**

Merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai wajar aset bersih atas perolehan saham MRK.

Jumlah tercatat tersebut merupakan biaya perolehan sebesar Rp 2.391.000.000 dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.075.950.000. Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan menghentikan amortisasi goodwill. Akumulasi amortisasi dieliminasi terhadap biaya perolehan yang tercatat.

Grup menetapkan nilai terpulihkan dari goodwill, dan menentukan bahwa goodwill yang terkait dengan aktivitas tertentu tidak diturunkan nilainya pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012. Nilai terpulihkan atas aktivitas tersebut ditentukan dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

**13. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA**

	30 September 2013/ <i>September 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>
	Rp	Rp
Rupiah		
Teddy Setiawan	1.977.000.000	1.977.000.000
Indrajaty Hadi Wardoyo	-	2.686.768.835
Lain - lain	386.299.198	628.671.428
Sub jumlah	<u>2.363.299.198</u>	<u>5.292.440.263</u>
Dollar Amerika Serikat		
Teddy Setiawan	22.993.740.000	19.146.600.000
Indrajaty Hadi Wardoyo	-	4.835.000.000
Lain - lain	3.404.609.339	-
Sub jumlah	<u>26.398.349.339</u>	<u>23.981.600.000</u>
Jumlah	<u><u>28.761.648.537</u></u>	<u><u>29.274.040.263</u></u>

Teddy Setiawan (TS)

Utang kepada TS yang merupakan pinjaman yang diterima untuk pengembangan TRA.

Utang lain-lain kepada pihak ketiga diatas tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

Indrajaty Hadi Wardoyo (IHW)

Berdasarkan perjanjian utang No. 01/EAT-IHM/04/10 tanggal 19 April 2010 antara IHW dengan Grup disebutkan bahwa Grup menerima pinjaman dari IHW sebesar maksimal US\$ 2.000.000 yang akan dipergunakan untuk melunasi utang Grup kepada Credit Suisse Singapore Branch.

**12. GOODWILL**

Represents the excess of transaction value with the fair value of the net assets of MRK.

The carrying amount represents the acquisition cost amounting to Rp 2,391,000,000 deducted with accumulated amortization amounting to Rp 1,075,950,000. Effective January 1, 2011, the Company have discontinued the amortization of goodwill. The accumulated amortization was eliminated against the recorded cost.

The Group assessed the recoverable amount of goodwill, and determined activities were not impaired at September 30, 2013 and December 31, 2012. The recoverable amount of the activities was assessed by reference to the cash generating unit's value in use.

**13. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES**

Rupiah
Teddy Setiawan
Indrajaty Hadi Wardoyo
Others
Sub total
U.S. Dollar
Teddy Setiawan
Indrajaty Hadi Wardoyo
Others
Sub total
Total

Teddy Setiawan (TS)

Payable to TS represents loan received for development of TRA.

The other accounts payable to third parties above are not subjected to interest, have no collateral and payable on demand.

Indrajaty Hadi Wardoyo (IHW)

Based on the loan agreement No. 01/EAT-IHM/04/10 dated April 19, 2010 between IHW with the Group, it was stated that the Group received a loan from IHW of maximum US\$ 2,000,000 which will be used to pay the loan to Credit Suisse Singapore Branch.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai akta No. 27 tanggal 21 Juni 2010 dari Lilik Kristiwati, SH, notaris di Jakarta tentang persetujuan Pemegang Saham terhadap rencana pembayaran utang Grup kepada Credit Suisse oleh IHW sehingga Grup berutang kepada IHW.

Based on Minutes of the Group's Extraordinary General Meeting of the Shareholders stipulated on deed No. 27 dated June 21, 2010 from Lilik Kristiwati, SH, notary in Jakarta regarding with the Shareholders' approval on the plan of the settlement of Group's liability in Credit Suisse by IHW that the Group have liability to IHW.

Utang Grup kepada Indrajati Hadi Wardoyo telah dilunasi pada tanggal 29 Juli 2013.

The Group's debt to Indrajati Hadi Wardoyo has been fully settled on July 29, 2013.

**14. UTANG PAJAK**

**14. TAXES PAYABLE**

	30 September 2013/ <i>September 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
	Rp	Rp	
Pajak kini	377.513.985	755.027.860	Current tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.166.347.341	340.595.071	Article 21
Pasal 23	749.200	19.705.689	Article 23
Jumlah	<u>1.544.610.526</u>	<u>1.115.328.620</u>	Total

**15. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI**

**15. DUE TO RELATED PARTIES**

	30 September 2013/ <i>September 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
	Rp	Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Rajawali Corpora	718.787.110	698.334.130	PT Rajawali Corpora
Sub jumlah	<u>718.787.110</u>	<u>698.334.130</u>	Sub total
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Rajawali Corpora	222.825.947	185.544.382	PT Rajawali Corpora
Sub jumlah	<u>222.825.947</u>	<u>185.544.382</u>	Sub total
Jumlah	<u>941.613.057</u>	<u>883.878.512</u>	Total

PT Rajawali Corpora (RC)

PT Rajawali Corpora (RC)

Utang kepada RC merupakan pembayaran beban administrasi dan umum atas nama Grup.

Payable to RC represents payment of general and administrative expenses made on behalf of the Group.

Utang kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagih sewaktu-waktu (Catatan 30).

Due to related parties are not subject to interest, have no collateral and payable on demand (Note 30).

**16. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN**

**16. FINANCE LEASE OBLIGATIONS**

TRA mengikatkan diri dalam perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan bermotor dengan PT Dipo Star Finance. Jangka waktu sewa adalah tiga tahun dengan tingkat suku bunga 8,34% per

TRA entered into lease agreement for the purchase of vehicles through finance lease by PT Dipo Star Finance. The lease has terms of three years with interest rate of 8.34% per

tahun. TRA mempunyai opsi untuk membeli kendaraan bermotor tersebut dengan nominal tertentu pada akhir masa sewa.

annum. TRA has options to purchase the vehicle for a nominal amount at the end of the lease terms.

Semua liabilitas sewa pembiayaan didenominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan sebesar jumlah tetap. Liabilitas sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

All finance lease obligations are denominated in Rupiah, paid every month at fixed amounts. The lease liabilities are secured by the related based assets.

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on the lease agreements as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013		
	Pembayaran minimum sewa/ <i>Minimum lease payments</i>	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ <i>Present value of minimum lease payments</i>	
	Rp	Rp	
Dalam satu tahun	439.893.000	438.262.470	Within one year
Lebih dari satu tahun tapi kurang dari tiga tahun	410.566.800	406.243.728	Over one year but not longer than three years
Jumlah pembayaran minimum sewa	850.459.800	844.506.198	Total minimum lease payment
Bunga	(68.566.318)	-	Interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa	781.893.482	844.506.198	Present value of minimum lease payment
Jatuh tempo dalam satu tahun	(389.315.237)		Current maturities
Jangka panjang	392.578.245		Non current maturities
	31 Desember 2012/ December 31, 2012		
	Pembayaran minimum sewa/ <i>Minimum lease payments</i>	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ <i>Present value of minimum lease payments</i>	
	Rp		
Dalam satu tahun	351.914.400	353.022.984	Within one year
Lebih dari satu tahun tapi kurang dari tiga tahun	557.197.800	563.967.347	Over one year but not longer than three years
Jumlah pembayaran minimum sewa	909.112.200	916.990.331	Total minimum lease payment
Bunga	(94.211.846)	-	Interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa	814.900.354	916.990.331	Present value of minimum lease payment
Jatuh tempo dalam satu tahun	(295.030.636)		Current maturities
Jangka panjang	519.869.718		Non current maturities

**17. UTANG BANK**

**17. BANK LOAN**

	30 September 2013/ <u>September 30, 2013</u>	31 Desember 2012 <u>December 31, 2012</u>	
	Rp	Rp	
Pihak Ketiga			Third Party
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	69.678.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	<u>69.678.000.000</u>	<u>-</u>	Total

**Fasilitas kredit – PT Bank Permata Tbk**

**Credit facilities – PT Permata Bank Tbk**

Pada tanggal 8 Maret 2013, TRA mengikatkan diri dalam perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Permata Tbk ("Bank"). Fasilitas kredit yang dimiliki sampai dengan 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

On March 8, 2013 TRA entered into a credit facility agreement with PT Bank Permata Tbk ("Bank"). The credit facilities as at September 30, 2013 were as follows :

<u>Jenis fasilitas / Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang dipakai/Outstanding</u>
<b>Facility A</b>		
<p>Untuk membiayai proyek pengembangan tambang TRA yang terletak di Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan termasuk akuisisi lahan tambang dan infrastruktur serta pembangunan fasilitas infrastruktur di wilayah tambang sampai dengan wilayah pelabuhan. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 72 bulan termasuk masa tenggang selama 18 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3 bulan LIBOR + 5,25% per tahun.</p> <p><i>To finance TRA mine development project in Rawas Ilir District, Musi Rawas Regency, South Sumatera Province, including land acquisition for mining and infrastructure area, and the development of infrastructure from mine site up to port area. This loan tenor is 72 months including 18 months grace period with interest rate 3 month LIBOR + 5,25% per annum.</i></p>	AS\$/USD 30,000,000	AS\$/USD 6,000,000
<b>Facility B</b>		
<p>Untuk membiayai kebutuhan modal kerja proyek tambang batubara TRA dengan suku bunga 3 bulan LIBOR + 5,25% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dan dapat diperpanjang.</p> <p><i>To finance the working capital requirement for TRA coal mining projects with an interest rate of 3 month LIBOR + 5,25% per year for a period of 12 months from the signing of the loan agreement, extendable.</i></p>	AS\$/USD 5,000,000	Nihil/nil
<b>Facility C</b>		
<p>Untuk mendukung kebutuhan transaksi valas dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit.</p> <p><i>To support the need for foreign exchange transactions with a term of 12 months from the signing of the loan agreement.</i></p>	AS\$/USD 50,000	Nihil/nil

Jaminan yang diberikan sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- Gadai atas seluruh saham TRA dan seluruh rekening transaksional terkait dengan fasilitas kredit.
- Fidusia atas seluruh persediaan, piutang dagang, dan aset tetap TRA.
- Pengalihan manfaat asuransi dan *coal off take agreement* apabila ada.
- Perjanjian fasilitas kredit tersebut juga mencantumkan persyaratan dan pembatasan sebagai berikut:
  - TRA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank sebelum memperoleh penambahan pinjaman dari institusi keuangan lain dan membagikan deviden.
  - Subordinasi pinjaman direksi / pinjaman pemegang saham / pinjaman perusahaan afiliasi.
- Pembatasan rasio keuangan TRA berikut ini:
  - Rasio *Debt Service Coverage* (DSCR) minimal sebesar 1.25x dimulai sejak tahun kedua.
  - Rasio utang terhadap EBITDA maksimum sebesar 3x sejak Laporan Keuangan Auditan Tahun 2014.
  - Rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3x.  
 Dalam hal ini yang dimaksud ekuitas adalah semua modal disetor ditambah saldo laba (*retained earning*) dan setiap pinjaman dari pemegang saham yang disubordinasi atau pinjaman dari perusahaan terafiliasi yang disubordinasikan.

Collateral given related to this credit facility are as follows:

- Pledge of all TRA's share and all transactional account related to the credit facility.
- Fiduciary of all inventory, trade receivable and property and equipment of TRA.
- Transfer of the benefits over insurance and coal off take agreement if any.
- The credit facility agreement also includes the following conditions and covenants:
  - TRA shall obtain prior written consent from the Bank to get additional from other financial institution and to distribute dividends.
  - Subordination of director loan / shareholder loan / affiliate companies's loan.
- Financial covenant for TRA:
  - Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) is 1.25x starting from the second year.
  - Maximum total debt to EBITDA Ratio is 3x starting from Audited Financial Statements 2014.
  - Maximum debt to equity ratio is 3x anytime.  
 In this case, equity is all paid-in capital plus retained earnings and any subordinated loans from shareholder or subordinated loans from affiliated companies.

#### 18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	Rp
Imbalan pasca kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan	1.085.222.599
Jumlah	<u>1.085.222.599</u>

Beban yang termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

#### 18. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION

The employee benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2013 and December 31, 2012, is as follows:

Post-employment benefits
Labor Law
Total

The amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:



	30 September 2013/ <i>September 30, 2013</i>	30 September 2012/ <i>September 30, 2012</i>	
	Rp	Rp	
Operasi yang dilanjutkan			Continuing operations
Imbalan pasca kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan	-	-	Post-employment benefits Labor Law
Operasi yang dihentikan			Discontinued operations
Imbalan pasca kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan	-	-	Post employment benefits Labor Law
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	Other long-term benefits
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total

Pengurangan saldo liabilitas imbalan pasca kerja sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tahun 2012 merupakan bagian dari operasi dalam penghentian (Catatan 28). Transaksi ini disajikan sebagai transfer karyawan pada mutasi nilai kini kewajiban yang tidak didanai dan tidak terdapat pembayaran kepada karyawan.

Deductions of post-employment benefits Labor Law obligation and other long-term benefits obligation in 2012 are part of discontinued operations (Note 28). The transactions are presented as employee transfer in the present value of unfunded obligation movement and no payment made to employees.

Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Grup diwajibkan untuk memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Kekurangan imbalan yang diberikan dan program pensiun dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan dicatat sebagai imbalan pasca kerja tanpa pendanaan.

Labor Law No. 13/2003

The Group is required to provide defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No.13/2003. Shortage of benefits provided under the pension plan against the benefits based on the Labor Law is accounted for as unfunded post-employment benefit plan.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk dua kali gaji untuk karyawan setelah mencapai masa kerja enam tahun untuk karyawan yang terkait bisnis restoran dan hiburan.

Other Long-term Benefits

The Company also established long-term employment benefits such as double salary for employee attaining six of service years for restaurant and entertainment business related employees.

Provisi imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya Grup adalah sebagai berikut:

The Group's obligation in respect of these post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

	30 September 2013 dan 31 Desember 2012 <i>September 30, 2013 and December 31, 2012</i>			
	Imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefit</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	1.818.765.118	-	1.818.765.118	Present value of unfunded obligations
Biaya jasa lalu belum diakui	(663.488.091)	-	(663.488.091)	Unrecognized past service cost
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(70.054.428)	-	(70.054.428)	Unrecognized actuarial gain
Jumlah	<u>1.085.222.599</u>	<u>-</u>	<u>1.085.222.599</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban yang tidak didanai Grup adalah sebagai berikut:

The Group's movements in the present value of unfunded obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit Rp	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefit Rp	Jumlah/Total Rp	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai awal periode Perusahaan	1.243.178.788	69.614.693	1.312.793.481	Present value of unfunded obligation at beginning period The Company
Entitas anak	1.000.267.988	-	1.000.267.988	Subsidiaries
Biaya jasa kini	708.126.002	15.961.319	724.087.321	Current period cost
Biaya bunga	102.998.319	2.406.891	105.405.210	Interest cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu	348.536.152	2.072.074	350.608.226	Unrecognized actuarial losses and past service cost
Transfer karyawan	(1.584.342.131)	(90.054.977)	(1.674.397.108)	Employee transfer
Jumlah	<u>1.818.765.118</u>	<u>-</u>	<u>1.818.765.118</u>	Total

Historis penyesuaian yang terjadi adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments is as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013 Rp	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Rp	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp	31 Desember 2009/ December 31, 2009 Rp	
Nilai wajar liabilitas imbalan pasca kerja	1.818.765.118	1.818.765.118	1.312.793.481	1.252.744.161	1.351.544.000	Present value of employee benefits obligation
Penyesuaian liabilitas imbalan program	11.998.996	11.998.996	61.801.051	-	-	Experience adjustments of plan liabilities

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama.

Calculation of employee benefit is performed by PT Dian Artha Tama, an independent actuary.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The key actuarial assumption for the calculation of estimated employee benefit expense and obligation are as follows:

	30 September 2013 September 30, 2013	31 Desember 2012 December 31, 2012	
Tingkat diskonto per tahun	6%	6%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	Table of Mortality Indonesia (TMI) - 99	Table of Mortality Indonesia (TMI) - 99	Rate of Mortality
Tingkat pengunduran diri	4% pada umur 18 - 44 tahun dan turun secara garis lurus menjadi 0% pada umur 45 tahun/ 4% at age 18 - 44 reducing linearly to 0% at age 45		Rate of resignation
Usia pensiun normal	55 tahun / years		Normal retirement age

Grup tidak memiliki ekspektasi untuk membayar kontribusi pada program pensiun imbalan pasti pada periode berikutnya.

The Group does not expect to make a contribution to the defined benefit plans during the next financial period.

**19. MODAL SAHAM**

**19. CAPITAL STOCK**

Pemegang Saham	30 September/ September 30, 2013			Name of Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock Rp	
Cardinal International Holdings Ltd	267.433.885	29,71%	33.429.235.625	Cardinal International Holdings Ltd
PT. Mutiara Timur Pratama	186.752.004	20,75%	23.344.000.500	PT. Mutiara Timur Pratama
Eagle Energy International Holdings Ltd	151.537.270	16,84%	18.942.158.750	Eagle Energy International Holdings Ltd
Citibank London	56.042.000	6,23%	7.005.250.000	Citibank London
Credit Suisse International	53.401.000	5,93%	6.675.125.000	Credit Suisse International
Publik (masing-masing dibawah 5%)	184.833.841	20,54%	23.104.230.125	Public (each below 5%)
Jumlah	<u>900.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>112.500.000.000</u>	Total

Pemegang Saham	31 Desember/ December 31, 2012			Name of Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock Rp	
Cardinal International Holdings Ltd	267.433.885	29,71%	33.429.235.625	Cardinal International Holdings Ltd
PT. Mutiara Timur Pratama	186.752.004	20,75%	23.344.000.500	PT. Mutiara Timur Pratama
Eagle Energy International Holdings Ltd	179.037.270	19,89%	22.379.658.750	Eagle Energy International Holdings Ltd
Barclays Bank Plc, Singapore	63.680.500	7,08%	7.960.062.500	Barclays Bank Plc, Singapore
Publik (masing-masing dibawah 5%)	203.096.341	22,57%	25.387.042.625	Public (each below 5%)
Jumlah	<u>900.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>112.500.000.000</u>	Total

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana tercantum dalam akta No. 30 tanggal 23 Juli 2012 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan saham baru dengan cara penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.10.27255 tanggal 25 Juli 2012. Perusahaan menerbitkan sebanyak 820.000.000 lembar saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 per lembar (Catatan 1c dan 20).

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders as stated in notarial deed No. 30 dated July 23, 2012 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved the issuance of new shares through a Right Issue with Pre-emptive Rights. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.10-27255 dated July 25, 2012. The Company issued 820,000,000 common shares at an exercise price of Rp 500 per share (Notes 1c and 20).

Tidak ada perubahan jumlah saham beredar sejak 1 Januari 2013 hingga 30 September 2013.

There are no changes in the shares outstanding since January 1, 2013 until September 30, 2013.

Perubahan jumlah saham beredar sejak 1 Januari 2012 hingga 31 Desember 2012 sebagai berikut:

Changes in the shares outstanding since January 1, 2012 until December 31, 2012 are as follows:

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	
Saldo 31 Desember 2011	80.000.000	Balance of at December 31, 2011
Penawaran Umum Terbatas I	<u>820.000.000</u>	Limited Public Offering I
Saldo per 31 Desember 2012	<u><u>900.000.000</u></u>	Balance at December 31, 2012

Tujuan perubahan modal saham melalui Penawaran Umum Terbatas I antara lain adalah untuk akuisisi entitas anak yang bergerak dibidang tambang batubara.

Purpose of change in capital stock through Limited Public Offering I among other was to acquire subsidiaries which engage in coal mining.

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan diatas nilai nominal dari Penawaran Umum Terbatas I dengan rincian sebagai berikut:

Additional paid-in capital is excess of nominal value from Limited Public Offering I with detail as follows:

	<u>Rp</u>	
Saldo per 31 Desember 2011	-	Balance at December 31, 2011
Penerimaan dari penerbitan 820.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 500 per saham melalui Penawaran Umum Terbatas I	410.000.000.000	Proceed from Issuance of 820,000,000 shares with offering price Rp 500 per shares through Limited Public Offering I
Nilai yang dicatat sebagai modal disetor atas penerbitan 820.000.000 saham	(102.500.000.000)	Amount recorded as paid-up capital from issuance of 820,000,000 shares
Biaya emisi saham	(5.676.311.911)	Share issuance cost
Saldo per 31 Desember 2012 dan 30 September 2013	<u><u>301.823.688.089</u></u>	Balance at December 31, 2012 and September 30, 2013

**21. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI SEPENGENDALI ENTITAS**

**21. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTION OF ENTITY UNDER COMMON CONTROL**

Pada tanggal 2 Agustus 2012, Perusahaan melakukan transaksi pembelian saham dengan PT Rajawali Corpora, pemegang saham NMMJ, yang berada dalam pengendalian yang sama. Selisih antara bagian Perusahaan atas nilai tercatat historis aset bersih dan harga beli dibukukan sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 29).

On August 2, 2012, the Company entered into share purchase transaction with PT Rajawali Corpora, a shareholder of NMMJ, which under common control. The difference between the Company's proportion of the historical carrying amount of net asset and the purchase price is recorded as difference in value of restructuring transaction of entities under common control (Note 29).

**22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

	30 September 2013/ <u>September 30, 2013</u>	Rp
PT Naga Mas Makmur Jaya	43.758.755.046	
PT Rajawali Resources	<u>(10.281.849.816)</u>	
Jumlah	<u><u>33.476.905.230</u></u>	

b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

	30 September 2013/ <u>September 30, 2013</u>	Rp
PT Naga Mas Makmur Jaya	4.833.503.222	
PT Rajawali Resources	<u>(5.180.924.259)</u>	
Jumlah	<u><u>(347.421.037)</u></u>	

**22. NON-CONTROLLING INTEREST**

a. Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries

	31 Desember 2012/ <u>December 31, 2012</u>	Rp	
PT Naga Mas Makmur Jaya	38.925.251.824		PT Naga Mas Makmur Jaya
PT Rajawali Resources	<u>(5.100.925.557)</u>		PT Rajawali Resources
Total	<u><u>33.824.326.267</u></u>		Total

b. Non-controlling Interest in Net Income (Loss) of Subsidiaries

	30 September 2012/ <u>September 30, 2012</u>	Rp	
PT Naga Mas Makmur Jaya	3.593.840.463		PT Naga Mas Makmur Jaya
PT Rajawali Resources	<u>(2.920.632.967)</u>		PT Rajawali Resources
Total	<u><u>673.207.496</u></u>		Total

**23. PENDAPATAN**

	30 September 2013/ <u>September 30, 2013</u>	Rp
Penjualan bersih		
Makanan	-	
Minuman	-	
Material	-	
Lain-lain	-	
Jumlah	<u>-</u>	
Potongan penjualan	-	
Penjualan bersih	<u><u>-</u></u>	

**23. REVENUE**

	30 September 2012/ <u>September 30, 2012</u>	Rp	
Net sales			
Food	15.630.062.122		Food
Beverage	4.772.358.389		Beverage
Material	915.768.062		Material
Others	24.805.000		Others
Total	<u>21.342.993.573</u>		Total
Sales discount	<u>(3.497.941.699)</u>		Sales discount
Net sales	<u><u>17.845.051.874</u></u>		Net sales

Seluruh pendapatan tahun 2012 dialokasikan sebagai pendapatan dari operasi dalam penghentian (Catatan 28).

All 2012 revenue are allocated as revenue from discontinued operations (Note 28).

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	30 September 2013/ <u>September 30, 2013</u>	30 September 2012/ <u>September 30, 2012</u>
	Rp	Rp
Saldo persediaan awal	74.560.323	1.086.414.801
Jasa penambangan dan biaya operasional lapangan	23.530.682.889	-
Pembelian		
Makanan	-	5.417.920.254
Minuman	-	1.609.696.370
Material	-	1.273.205.967
Lain-lain	-	13.852.800
Saldo persediaan akhir	<u>(23.605.243.212)</u>	<u>-</u>
Persediaan digunakan	-	9.401.090.192
Biaya tenaga kerja langsung	-	734.896.921
Biaya overhead	<u>-</u>	<u>913.532.420</u>
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>11.049.519.533</u></u>

**24. COST OF SALES**

Beginning balance of inventories
Mining services and field operational expenses
Purchases
Foods
Beverages
Materials
Others
Ending balance of inventories
Inventories used
Direct labor cost
Overhead cost
Total

Seluruh beban pokok penjualan tahun 2012 dialokasikan sebagai beban pokok penjualan dari operasi dalam penghentian (Catatan 28).

All 2012 cost of sales are allocated as cost of sales from discontinued operations (Note 28).

**25. BEBAN USAHA**

	30 September 2013/ <u>September 30, 2013</u>	30 September 2012/ <u>September 30, 2012</u>
	Rp	Rp
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji dan tunjangan	4.357.618.614	5.620.526.783
Jasa profesional	1.200.377.046	106.308.210
Beban penyusutan dan amortisasi	437.787.015	660.805.646
Beban kantor	423.232.397	350.169.957
Beban transportasi	163.625.881	120.058.911
Beban listrik dan telepon	69.739.837	-
Lain - lain	650.876.456	37.903.378
Jumlah	<u><u>7.303.257.246</u></u>	<u><u>6.895.772.885</u></u>

**25. OPERATING EXPENSES**

<u>General and administrative expenses</u>
Salaries and benefits
Professional fee
Depreciation and amortization expenses
Office expense
Transportation expenses
Telephone and electricity expenses
Others
Total

	30 September 2013/ <u>September 30, 2013</u>	30 September 2012/ <u>September 30, 2012</u>
	Rp	Rp
<u>Beban penjualan</u>		
Gaji dan tunjangan karyawan	-	2.121.931.418
Sewa gedung	-	1.259.646.604
Beban promosi	-	870.795.686
Perlengkapan operasional	-	761.057.912
Listrik	-	360.656.123
Transportasi	-	325.934.285
Beban penyusutan	-	178.279.817
Biaya bank	-	114.534.296
Perbaikan dan pemeliharaan	-	104.675.965
Beban lain-lain	-	130.410.111
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>6.227.922.217</u></u>

<u>Selling expenses</u>
Salary and employee benefit
Building rent
Promotion expenses
Operating utilities
Electricity
Transportation
Depreciation expenses
Bank charge
Repair and maintenance
Other expenses
Total

Seluruh beban penjualan untuk periode yang berakhir 30 September 2012 dialokasikan sebagai beban dari operasi dalam penghentian (Catatan 28), sedangkan untuk beban umum dan administrasi dialokasikan sebagai berikut:

All selling expense for the period ended September 30, 2012 are allocated as expenses from discontinued operations (Note 28), whereas general and administrative expenses are allocated as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	
	Rp	Rp	
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<u>Continued operation</u>
Gaji dan tunjangan	4.357.618.614	3.281.219.756	Salaries and benefits
Jasa profesional	1.200.377.046	-	Professional fee
Beban penyusutan dan amortisasi	437.787.015	487.412.020	Depreciation and amortization expenses
Beban kantor	423.232.397	86.228.344	Office expense
Beban transportasi	163.625.881	-	Transportation expenses
Beban listrik dan telepon	69.739.837	-	Telephone and electricity expenses
Lain - lain	650.876.456	-	Others
Jumlah	<u>7.303.257.246</u>	<u>3.854.860.120</u>	Total
<u>Operasi dalam penghentian (Catatan 28)</u>	<u>-</u>	<u>3.040.912.765</u>	<u>Discontinued operation (Note 28)</u>
	<u><u>7.303.257.246</u></u>	<u><u>6.895.772.885</u></u>	

## 26. PAJAK PENGHASILAN

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

## 26. INCOME TAX

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	2013 (Sembilan bulan)/ (Nine - month)	2012 (Sembilan bulan)/ (Nine - month)	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian			Income (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income
Operasi yang dilanjutkan	19.085.400.348	7.145.559.378	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	-	(1.517.171.137)	Discontinued operations
Laba sebelum pajak	<u>19.085.400.348</u>	<u>5.628.388.241</u>	Income before tax
Perbedaan temporer			Temporary differences
Beban penyusutan dan amortisasi	189.850.464	(666.387.326)	Depreciation and amortization expense
Perbedaan tetap			Permanent differences
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(22.530.913.789)	(7.906.366.459)	Equity in net income of associate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	227.839.911	882.517.501	Non deductible expenses
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	<u>(4.135.451.756)</u>	<u>(912.663.908)</u>	Interest income subjected to final tax
Rugi fiskal sebelum kompensasi kerugian fiskal	<u>(7.163.274.822)</u>	<u>(2.974.511.951)</u>	Fiscal loss before fiscal loss carryforward
Kompensasi kerugian fiskal	<u>(11.539.552.208)</u>	<u>(4.513.292.131)</u>	Fiscal loss carryforward
Akumulasi rugi fiskal	<u><u>(18.702.827.030)</u></u>	<u><u>(7.487.804.082)</u></u>	Accumulated fiscal loss

Rugi fiskal Grup dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam jangka waktu lima tahun. Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tidak diakui karena tidak terdapat dasar yang memadai bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak masa mendatang.

The Group's fiscal losses can be offset against the taxable income for a period of five years. Deferred tax assets on fiscal losses are not recognized since there is no appropriate bases underlying that deferred tax assets can be utilized to reduce future taxable income.

**27. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012
	Rp	Rp
<u>Laba (Rugi)</u>		
Laba bersih dari operasi yang dilanjutkan	19.085.400.348	7.145.559.378
Rugi bersih dari operasi yang dihentikan	-	(1.517.171.137)
Laba bersih diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	<u>19.085.400.348</u>	<u>5.628.388.241</u>
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>900.000.000</u>	<u>318.161.765</u>
Laba bersih per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	21,21	22,46
Rugi bersih per saham dasar dari operasi yang dihentikan	-	(4,77)
Laba per saham dasar	<u>21,21</u>	<u>17,69</u>

**27. BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE**

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

<u>Earnings (Loss)</u>
Net income from continuing operations
Net loss from discontinued operations
Net income attributable to owners of the Company
<u>Number of shares</u>
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share
Earnings per share from continuing operations
Loss per share from discontinued operations
Basic earnings per share

**28. OPERASI DALAM PENGHENTIAN**

Pada tanggal 10 Mei 2012, Grup menandatangani Perjanjian Pengalihan Kegiatan Usaha dan Aset dengan PT Eatertainment Indonesia (PTEI). Grup sepakat untuk menjual dan mengalihkan aset dari kegiatan usaha restoran dan waralaba restoran bersama dengan seluruh liabilitas yang melekat dengan harga transfer sebesar Rp 3,6 milyar. Berdasarkan Sertifikat Penyelesaian tanggal 28 September 2012 yang ditandatangani oleh Grup dan PTEI, kedua pihak menyepakati tanggal 31 Juli 2012 sebagai tanggal pengalihan. Pada reklasifikasi awal dari operasi sebagai dimiliki untuk dijual, Grup tidak mengakui kerugian penurunan nilai.

Grup telah menerima seluruh pembayaran dari PTEI untuk transaksi ini. Pembayaran terakhir pada diterima pada tanggal 28 September 2012.

**28. DISCONTINUED OPERATION**

On May 10, 2012, the Group entered into Business and Assets Transfer Agreement with PT Eatertainment Indonesia (PTEI). The Group agreed to sell and transfer the assets of restaurant and restaurant franchise business together with all related liabilities to PTEI with transfer price amounting to Rp 3.6 billion. Based on Certificate of Completion dated September 28, 2012 signed by the Group and PTEI, both parties has agreed the transfer date is on July 31, 2012 as transfer date. On the initial reclassification of these operations as held for sale, the Group has not recognized any impairment loss.

The Group has received all payments from PTEI for this transaction. The final payment was received on September 28, 2012.



PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2013 DAN  
 31 DESEMBER 2012 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
 2013 DAN 30 SEPTEMBER 2012 – Lanjutan

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND  
 FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED  
 SEPTEMBER 30, 2013 AND SEPTEMBER 30, 2012–  
 Continued

Jumlah aset bersih dari operasi dalam penghentian pada tanggal 31 Juli 2012 adalah sebagai berikut:

Total net assets of discontinued operation as of July 31, 2012 are as follows:

	<u>Rp</u>	
Piutang usaha	238.307.343	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.264.903.995	Other accounts receivable
Persediaan	1.215.022.985	Inventories
Uang muka	544.828.617	Advance payments
Biaya dibayar di muka	369.496.961	Prepaid expenses
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.140.195.562	1.566.849.014	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 9,140,195,562
Investasi saham - Entitas anak	956.500	Investment in share - Subsidiary
Uang jaminan	215.193.520	Security deposit
Jumlah Aset	<u>5.415.558.935</u>	Total Assets
Utang usaha	1.162.226.589	Trade accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	756.586.801	Accrued expenses
Utang lain-lain	270.892.038	Other accounts payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.214.211.217	Post-employment benefit obligation
Jumlah Liabilitas	<u>4.403.916.645</u>	Total Liabilities
Jumlah Aset Bersih	<u>1.011.642.290</u>	Total Net Assets

Hasil dari operasi yang dihentikan dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian seperti dibawah ini.

The result of the discontinued operation included in the consolidated statements of comprehensive income is set out below.

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	
	Rp	Rp	
Rugi bersih dari operasi dalam penghentian			Net loss from discontinued operations
Pendapatan	-	17.845.051.874	Revenue
Beban pokok penjualan	-	(11.049.519.533)	Cost of sales
Laba bruto	-	6.795.532.341	Gross profit
Beban penjualan	-	(6.227.922.217)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	-	(3.040.912.765)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	-	927.833.853	Other income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	-	28.297.651	Gain on foreign exchange - net
Rugi bersih tahun berjalan	<u>-</u>	<u>(1.517.171.137)</u>	Net loss for the year
Arus kas bersih dari (untuk):			Net cash flows from (used in):
Aktivitas operasi	-	(2.404.788.898)	Operating activities
Aktivitas investasi	-	(598.500.805)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	-	-	Financing activities
Arus kas bersih	<u>-</u>	<u>(3.003.289.703)</u>	Net cash flows

Arus kas masuk bersih yang diperoleh dari penjualan investasi adalah sebagai berikut:

Net cash inflows acquired from such divestment are as follows:

	<u>Rp</u>	
Harga transfer	3.600.000.000	Transfer price
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	<u>360.000.000</u>	Value Added Tax (VAT)
Arus kas masuk bersih	<u>3.960.000.000</u>	Net cash in flows
Keuntungan yang dicatat dari divestasi adalah sebagai berikut:		Gain recorded from such divestment is as follows:
	<u>Rp</u>	
Harga transfer	3.600.000.000	Transfer price
Jumlah aset bersih yang ditransfer	<u>1.011.642.290</u>	Total net assets transferred
Keuntungan divestasi bisnis	<u>2.588.357.710</u>	Gain on business divestment
Pembayaran harga transfer dilakukan secara tunai.		The transfer price is paid in cash.

## 29. AKUISISI ENTITAS ANAK

## 29. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

### PT Rajawali Resources

### PT Rajawali Resources

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1b, Grup membeli 99,64% atau sebanyak 137.000 saham baru PT Rajawali Resources (RR) dengan biaya perolehan Rp 137 milyar. Akuisisi ini dilakukan untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang karena entitas anak bergerak dalam bidang tambang batubara yang sama dengan Perusahaan.

As described in Note 1b, the Group acquired 99.64% equity ownership or 137,000 new shares of PT Rajawali Resources (RR) at acquisition cost of Rp 137 billion. The acquisition is held primarily for long-term growth potential, since the subsidiary is engaged in the coal mining similar to the Company.

Pada saat tanggal akuisisi RR, nilai wajar aset bersih adalah sebagai berikut:

As of the date of the acquisition of RR, the fair value of net assets are as follows:

	<u>Rp</u>	
Kas dan setara kas	197.696.673.994	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	705.308.366	Other current assets
Aset tetap	1.987.726.652	Property and equipment
Biaya eksplorasi ditangguhkan	90.827.724.689	Deferred exploration expenses
Aset tidak lancar lainnya	2.476.244.431	Other non-current assets
Utang kepada pihak berelasi	(139.074.922.371)	Due to related parties
Utang lain-lain	(21.590.962.357)	Other accounts payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	(626.147.734)	Other current payable
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(630.325.785)</u>	Other non-current payable
Aset bersih yang diakuisisi	<u>131.771.319.885</u>	Net assets acquired

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2013 DAN  
 31 DESEMBER 2012 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
 2013 DAN 30 SEPTEMBER 2012 – Lanjutan

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND  
 FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED  
 SEPTEMBER 30, 2013 AND SEPTEMBER 30, 2012–  
 Continued

Arus kas masuk bersih yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Net cash inflows acquired from such acquisition are as follows:

	<u>Rp</u>	
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	131.771.319.885	Fair value of identifiable net assets acquired
Dikurangi: Kepentingan nonpengendali	(5.228.680.115)	Less: Non-controlling interest
Biaya akuisisi	<u>137.000.000.000</u>	Acquisition cost
Kas dan setara kas diperoleh	<u>197.696.673.994</u>	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas masuk bersih	<u><u>60.696.673.994</u></u>	Net cash inflows

Pembayaran biaya perolehan dilakukan secara tunai.

The acquisition cost is paid in cash.

Entitas anak ini memberikan kontribusi rugi bersih sebesar Rp 12,6 milyar terhadap hasil konsolidasian periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013.

This subsidiary contributed Rp 12,6 billion of net loss to the consolidated results in nine months periods ended September 30, 2013.

PT Naga Mas Makmur Jaya

PT Naga Mas Makmur Jaya

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1b, Grup membeli 99,12% atau sebanyak 1.360.000 saham PT Naga Mas Makmur Jaya (NMMJ) dengan biaya perolehan Rp 147 milyar dari PT Rajawali Corpora yang berada dalam pengendalian yang sama. Akuisisi ini dilakukan untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang karena entitas anak bergerak dalam bidang tambang batubara yang sama dengan Entitas Induk.

As described in Notes 1b, the Group acquired 99.12% equity ownership or 1,360,000 shares of PT Naga Mas Makmur Jaya (NMMJ) at acquisition cost of Rp 147 billion from PT Rajawali Corpora which under common control. The acquisition is held primarily for long-term growth potential, since the subsidiary is engaged in the coal mining similar to the Company.

Pada saat tanggal akuisisi NMMJ, nilai buku aset bersih adalah sebagai berikut:

As of the date of the acquisition of NMMJ, the net book value of assets are as follows:

	<u>Rp</u>	
Bank	671.775.880	Cash in bank
Piutang kepada pihak berelasi	746.526.371	Due from a related party
Investasi pada entitas asosiasi	178.040.623.999	Investment in associate
Goodwill	1.315.000.000	Goodwill
Utang kepada pihak berelasi	(544.014.770)	Due to related parties
Utang lain-lain	<u>(2.902.000)</u>	Other accounts payable
Aset bersih yang diakuisisi	<u><u>180.227.009.480</u></u>	Net assets acquired

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan arus kas keluar bersih yang digunakan untuk akuisisi adalah sebagai berikut:

	Rp
Biaya akuisisi	146.000.000.000
Ditambah: Kepentingan nonpengendali	37.039.077.126
Dikurangi: Aset bersih yang diakuisisi	<u>(180.227.009.480)</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>2.812.067.646</u>

Seluruh biaya akuisisi telah dibayar secara tunai.

Entitas anak ini memberikan kontribusi laba bersih sebesar Rp 23,2 milyar terhadap hasil konsolidasian periode yang berakhir 30 September 2013.

Difference in value of restructuring transaction of entities under common control and net cash outflows used for such acquisition are as follows:

Acquisition cost	146.000.000.000
Add: Non-controlling interest	37.039.077.126
Less: Net assets acquired	<u>(180.227.009.480)</u>
Difference in value of restructuring transaction of entities under common control	<u>2.812.067.646</u>

Acquisition cost is fully paid.

This subsidiary contributed Rp 23,2 billion of net income to the consolidated results in period ended September 30, 2013.

### 30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

#### Sifat Pihak Berelasi

- PT Rajawali Corpora (RC) adalah entitas pengendali utama dari Perusahaan.
- PT Internasional Prima Coal adalah entitas asosiasi.
- Semua entitas yang memiliki entitas pengendali utama sama dengan Grup adalah pihak berelasi.
- Semua entitas yang dikendalikan personil manajemen kunci Grup merupakan pihak berelasi.

#### Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Grup memberikan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup dengan gaji sebesar Rp 6.630.328.148 untuk periode yang berakhir pada 30 September 2013 dan Rp 2.960.734.566 untuk periode berakhir pada 30 September 2012. Seluruh manfaat yang diberikan merupakan imbalan kerja jangka pendek.
- Grup memiliki utang kepada pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 15.

### 30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

#### Nature of Relationship

- PT Rajawali Corpora (RC) is the ultimate controlling entity of the Company.
- PT Internasional Prima Coal is the associate entity.
- All entities which have the same ultimate controlling entity as the Group are related parties.
- All entities controlled by key management personnel of the Group are related parties.

#### Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- The Group provides benefits to the Commissioners and Directors of the Group with salary as amounted to Rp 6,630,328,148 for period ended September 30, 2013 and Rp 2,960,734,566 for period ended September 30, 2012. All of benefits provided are short-term employee benefits.
- The Group had payable to related parties as described in Note 15.

**31. INFORMASI SEGMENT**

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi sebagai berikut:

1. Storeroom HO
2. Amigos
3. Papa Ron's Pizza
4. Putt-putt SEAL
5. Tambang batubara

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

**31. SEGMENT INFORMATION**

The Group reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on their operating divisions as follows:

1. Storeroom HO
2. Amigos
3. Papa Ron's Pizza
4. Putt-putt SEAL
5. Coal mining

The following are segment information based on the operating divisions:

2013	Storeroom HO Rp	Amigos Rp	Papa Ron's Pizza Rp	Putt-putt SEAL Rp	Tambang batubara/ Coal mining Rp	Jumlah/ Total Rp	Eliminasi/ Eliminations Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
LABA RUGI KOMPREHENSIF									COMPREHENSIVE INCOME
Operasi yang dilanjutkan:									Continuing operations:
Pendapatan segmen	-	-	-	-	26.669.088.607	26.669.088.607	-	26.669.088.607	Segment income
Beban segmen	-	-	-	-	(7.583.688.259)	(7.583.688.259)	-	(7.583.688.259)	Segment expense
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	19.085.400.348	19.085.400.348	-	19.085.400.348	Income before tax
Pendapatan tidak dapat dialokasikan								-	Unallocated income
Beban pajak								-	Tax expenses
Laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan								19.085.400.348	Income for the period from continuing operations
Operasi yang dihentikan:									Discontinued operations:
Penjualan eksterm	-	-	-	-	-	-	-	-	External sales
Pendapatan royalti	-	-	-	-	-	-	-	-	Royalties income
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	-	-	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	-	-	-	-	-	-	-	-	Total revenue
Hasil segmen	-	-	-	-	-	-	-	-	Segment income
Beban tidak dapat dialokasikan - bersih								-	Unallocated expense - net
Laba bersih dari operasi yang dihentikan								-	Net income from discontinued operations
Laba bersih periode berjalan								19.085.400.348	Net income for the period
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
ASET									ASSETS
Aset segmen	-	-	-	-	569.821.825.289	569.821.825.289	-	569.821.825.289	Segment assets
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segmen	-	-	-	-	104.722.810.476	104.722.810.476	-	104.722.810.476	Segment liabilities

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2013 DAN  
 31 DESEMBER 2012 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
 2013 DAN 30 SEPTEMBER 2012 – Lanjutan

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND  
 FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED  
 SEPTEMBER 30, 2013 AND SEPTEMBER 30, 2012 –  
 Continued

2012	Storeroom HO Rp	Amigos Rp	Papa Ron's Pizza Rp	Putti-puti SEAL Rp	Tambang batubara/ Coal mining Rp	Jumlah/ Total Rp	Eliminasi/ Eliminations Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
LABA RUGI KOMPREHENSIF									COMPREHENSIVE INCOME
Operasi yang dilanjutkan:									Continuing operations:
Pendapatan segmen	-	-	-	-	10.272.165.653	10.272.165.653	-	10.272.165.653	Segment income
Beban segmen	-	-	-	-	(5.714.963.985)	(5.714.963.985)	-	(5.714.963.985)	Segment expense
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	4.557.201.668	4.557.201.668	-	4.557.201.668	Income before tax
Pendapatan tidak dapat dialokasikan								2.588.357.710	Unallocated income
Beban pajak								-	Tax expenses
Laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan								7.145.559.378	Income for the period from continuing operations
Operasi yang dihentikan:									Discontinued operations:
Penjualan ekstern	2.460.701.021	8.025.088.658	7.359.262.195	-	-	17.845.051.874	-	17.845.051.874	External sales
Penjualan antar segmen	2.919.087.208	-	-	-	-	2.919.087.208	(2.919.087.208)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	5.379.788.229	8.025.088.658	7.359.262.195	-	-	20.764.139.082	(2.919.087.208)	17.845.051.874	Total revenue
Beban pokok penjualan	(4.913.947.656)	(4.269.501.787)	(4.237.915.963)	-	-	(13.421.365.406)	2.371.845.873	(11.049.519.533)	Cost of sales
Laba bruto	465.840.573	3.755.586.871	3.121.346.232	-	-	7.342.773.676	(547.241.335)	6.795.532.341	Gross profit
Beban penjualan	(245.665.158)	(2.922.568.582)	(3.606.929.812)	-	-	(6.775.163.552)	547.241.335	(6.227.922.217)	Selling expenses
Pendapatan segmen	220.175.415	833.018.289	(485.583.580)	-	-	567.610.124	-	567.610.124	Segment income
Beban tidak dapat dialokasikan - bersih								(2.084.781.261)	Unallocated expense - net
Laba bersih dari operasi yang dihentikan								(1.517.171.137)	Net income from discontinued operations
Laba bersih periode berjalan								5.628.388.241	Net income for the period
Aset tidak dapat dialokasikan									Unallocated assets
Jumlah aset	-	-	-	-	-	480.179.294.813	-	480.179.294.813	Total assets
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segmen	-	-	-	-	34.165.680.348	34.165.680.348	-	34.165.680.348	Segment liabilities

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
 MATA UANG ASING

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter  
 dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The Group had monetary assets and liabilities  
 in foreign currencies as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013		31 Desember 2012/ December 31, 2012			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam rupiah/ Equivalent in rupiah Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam rupiah/ Equivalent in rupiah Rp		
<b>Aset</b>						
Kas dan setara kas	US\$	5.813.203	67.508.726.439	2.706.485	26.171.714.302	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	US\$	115.000	1.335.495.000	885.000	8.557.950.000	Other accounts receivable from third parties
Jumlah aset		5.928.203	68.844.221.439	3.591.485	34.729.664.302	Total assets
<b>Liabilitas</b>						
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	US\$	(2.273.172)	(26.398.349.339)	(2.480.000)	(23.981.600.000)	Other accounts payable to third parties
Utang kepada pihak berelasi	US\$	(19.188)	(222.825.947)	(19.188)	(185.544.382)	Due to related parties
Utang bank	US\$	(6.000.000)	(69.678.000.000)	-	-	Bank loan
Jumlah liabilitas		(8.292.360)	(96.299.175.286)	(2.499.188)	(24.167.144.382)	Total liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih	US\$	(2.364.157)	(27.454.953.847)	1.092.297	10.562.519.920	Total Net Assets (Liabilities)

Kurs konversi yang berlaku pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The prevailing conversion rates on September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	30 September 2013/ <u>September 30, 2013</u>	31 Desember 2012/ <u>December 31, 2012</u>	
	Rp	Rp	
Mata uang			Foreign currency
1 US\$	11.613	9.670	US\$ 1

### 33. TRANSAKSI NON KAS

Pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 dan 2012, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

### 33. NON CASH TRANSACTIONS

In the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012, the Group have investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the detail as follows:

	30 September 2013/ <u>September 30, 2013</u>	31 Desember 2012/ <u>December 31, 2012</u>	
	Rp	Rp	
Kenaikan (penurunan) piutang lain-lain kepada pihak ketiga dari keuntungan kurs mata uang asing	(1.719.555.000)	532.770.000	Increase (decrease) in other accounts receivables from third parties through gain on foreign exchange
Kenaikan aset tetap dari liabilitas sewa pembiayaan	293.000.000	1.172.000.000	Increase in property and equipment through finance lease obligations
Kenaikan utang kepada pihak berelasi dari kerugian kurs mata uang asing	37.281.565	9.522.152	Increase in due to related parties through loss on foreign exchange
Kenaikan (penurunan) utang lain-lain kepada pihak ketiga dari kerugian kurs mata uang asing	(3.847.140.000)	1.456.582.000	Increase (decrease) in other accounts payable to third parties through loss on foreign exchange
Kenaikan biaya eksplorasi ditangguhkan dari kapitalisasi beban	1.004.607.574	2.722.440.304	Increase in deferred exploration expense from capitalization expenses

### 34. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

### 34. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Classification of the Group financial assets and liabilities are as follows:

	30 September 2013/ <u>September 30, 2013</u>	31 Desember 2012/ <u>December 31, 2012</u>	
	Rp	Rp	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>			<b>Loans and receivable</b>
Kas dan setara kas	119.424.767.333	156.006.157.426	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	2.471.597.990	9.736.833.735	Other accounts receivable from third parties
Uang jaminan	140.204.150	140.204.150	Security deposit
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>At amortized cost</b>
Utang bank	(69.678.000.000)	-	Bank loan
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	(28.761.648.537)	(29.274.040.263)	Other accounts payable to third parties
Biaya masih harus dibayar	(1.799.210.738)	(992.310.000)	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	(941.613.057)	(883.878.512)	Due to related parties
Utang sewa pembiayaan	(781.893.482)	(814.900.354)	Finance lease obligations
Jumlah	<u>20.074.203.659</u>	<u>133.918.066.182</u>	Total

Grup tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur melalui laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

The Group does not have assets and liabilities measured at fair value through profit and loss, financial assets available for sale and financial assets held to maturity.

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a. Manajemen Risiko Modal**

**a. Capital Risk Management**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 13) yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang terdiri dari modal disetor (Catatan 19), tambahan modal disetor (Catatan 20), selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 21), saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 22).

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debt (Note 13) offset by cash and cash equivalents (Note 5) and equity consisting of paid-in capital (Note 19), additional paid-in capital (Note 20), differences in value of restructuring transaction of entities under common control (Note 21), retained earnings and non-controlling interest (Note 22).

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review kinerja keuangan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Commissioners and Directors periodically review the Group's financial performance. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

**b. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan**

**b. Financial Risk Management Policies And Objectives**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko signifikan. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

The Group overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to significant risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board.

**Manajemen risiko pasar**

**Market risk management**

Grup memiliki eksposur terhadap risiko pasar yaitu risiko nilai tukar mata uang asing.

The Group are exposed to market risk which is foreign currency risk.

**i. Manajemen risiko mata uang asing**

**i. Foreign currency risk management**

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan fluktuasi nilai tukar mata

Non-functional currency exchange rate risk is defined as decline in the value of assets/revenue or increase in the value of liabilities/expenditures caused by fluctuation in non-functional currency



uang non-fungsional tersebut.

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing, yaitu pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 32.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap US\$.

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 2% dalam Rp terhadap mata uang asing yang relevan. 2% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, yang menurut penilaian manajemen merupakan tingkat perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 2% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas meliputi kas dan setara kas serta utang kepada pihak berelasi yang didenominasi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari pemberi pinjaman atau peminjam. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba atau ekuitas dimana Rp menguat 2% terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan 2% dari Rp terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba atau ekuitas, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

exchange rates.

The Group are exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, there are loan denominated in foreign currency.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group net open foreign currency exposure as of financial position date is disclosed in Note 32.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group are mainly exposed to the US\$.

The following table details the Group sensitivity to a 2% increase and decrease in the Rp against the relevant foreign currencies. 2% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 2% change in foreign currency rates. The sensitivity analysis includes cash and cash equivalents and due to related parties where the denomination of the loan is in a currency other than the functional currency of the lender or the borrower. A positive number below indicates an increase in profit or equity where the Rp strengthens 2% against the relevant currency. For a 2% weakening of the Rp against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit or equity, and the balances below would be negative.

Dampak setelah pajak/  
*Impact net of tax*  


---

 Rp

Laba/(rugi)

411.824.308/(411,824,308) (i) Profit/(loss)

- i) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap utang kepada pihak ketiga Grup dan utang bank dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing telah meningkat selama tahun berjalan terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman dalam mata uang US\$ yang telah menghasilkan utang dalam mata uang US\$ yang lebih tinggi.

#### **Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi Grup adalah risiko ketidakmampuan dari pihak-pihak yang berhutang (debitur) untuk memenuhi liabilitas keuangan mereka sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama.

Eksposur tersebut terutama berasal dari:

- risiko debitur akan gagal memenuhi liabilitasnya; dan
- risiko dana atau instrumen keuangan tidak diserahkan oleh rekanan sebagaimana yang diharapkan.

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan piutang. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan.

- (i) This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated accounts payable to third party and bank loan in the Group at the end of the reporting period.

The Group sensitivity to foreign currency has increased during the current year mainly due to the increase in US\$ denominated loan which has resulted in higher US\$ denominated payables.

#### **Credit risk management**

The credit risk faced by the Group is the risk of inability of debtors to fulfill their financial obligations in accordance with the jointly agreed requirements.

This exposure derives mainly from:

- risk of debtors failing to fulfill their obligations; and
- risk that funds or financial instruments are not transferred by counterparties.

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group credit risk is primarily attributed to their cash in banks and accounts receivable. The Group place their bank balances with credit worthy financial institutions. Receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties company. The Group exposure and their counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group exposure to credit risk at the reporting date.

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Current or not impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Overdue but not impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Kas dan setara kas	119.424.767.333	-	119.424.767.333	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	2.471.597.990	-	2.471.597.990	Other accounts receivable from third parties
Uang jaminan	140.204.150	-	140.204.150	Security deposit
Jumlah	<u>122.036.569.473</u>	<u>-</u>	<u>122.036.569.473</u>	Total

### **Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai ketidakmampuan Grup untuk memenuhi liabilitas keuangannya yang selanjutnya mengakibatkan Grup tidak dapat memanfaatkan peluang investasi atau tidak dapat memenuhi liabilitas keuangan jangka pendek yang pada akhirnya mengakibatkan default, peminjaman yang berlebihan atau tingkat suku bunga yang buruk.

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

### **Tabel risiko likuiditas dan suku bunga**

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

### **Liquidity risk management**

Liquidity risk is defined as the Group's inability to fulfill their financial liabilities, which in turn makes the Group unable to take advantage of investment opportunities or unable to meet their its short-term financial liabilities, ultimately leading to default, excessive borrowing, or unfavorable interest rates.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

### **Liquidity and interest risk tables**

The following tables detail the Group remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month		3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year		Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp		
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang kepada pihak berelasi	-	-	-	941.613.057	-	941.613.057	Due to related parties
Biaya masih harus dibayar	-	1.799.210.738	-	-	-	1.799.210.738	Accrued expenses
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	53.152.363	-	28.708.496.174	-	28.761.648.537	Others accounts payable to third parties
Insrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang sewa pembiayaan	8,34	36.657.750	109.973.250	293.262.000	410.566.800	850.459.800	Finance lease obligations
Utang bank	5,53	-	-	-	69.678.000.000	69.678.000.000	Bank loan
Jumlah		<u>1.889.020.851</u>	<u>109.973.250</u>	<u>29.943.371.231</u>	<u>70.088.566.800</u>	<u>102.030.932.132</u>	Total

Pada akhir periode pelaporan, tidak terdapat kemungkinan bahwa pihak lawan kontrak akan mengklaim jaminan keuangan sesuai kontrak. Secara konsekuensi, jumlah yang dimasukkan dalam tabel di atas adalah nihil.

Jumlah kontrak jaminan keuangan yang dicakup di atas adalah jumlah maksimum yang dapat dipaksakan kepada Grup untuk diselesaikan dalam kesepakatan jaminan penuh jika jumlah tersebut diklaim sebagai jaminan oleh pihak lawan. Berdasarkan ekspektasi pada akhir periode pelaporan, Grup menganggap bahwa kemungkinan besar jumlah tersebut tidak akan terutang dalam kesepakatan. Namun, perkiraan ini dapat berubah tergantung pada probabilitas pihak lawan mengklaim sesuai dengan jaminan yang merupakan fungsi dari kemungkinan bahwa piutang keuangan yang dimiliki oleh pihak lawan yang dijamin menderita kerugian kredit.

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

### c. Nilai wajar instrumen keuangan

Terkecuali utang sewa pembiayaan, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku. Utang sewa pembiayaan dengan nilai tercatat sebesar

At the end of the reporting period, it was not probable that the counterparty to the financial guarantee contract will claim under the contract. Consequently, the amount included above is nil.

The amounts included above for financial guarantee contracts are the maximum amounts the Group could be forced to settle under the arrangement for the full guaranteed amount if that amount is claimed by the counterparty to the guarantee. Based on expectations at the end of the reporting period, the Group considers that it is more likely than not that such an amount will not be payable under the arrangement. However, this estimate is subject to change depending on the probability of the counterparty claiming under the guarantee which is a function of the likelihood that the financial receivables held by the counterparty which are guaranteed suffer credit losses.

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

### c. Fair value of financial instruments

Other than finance lease obligation, management believes that the carrying value of the consolidated financial assets and liabilities are approximate at their fair values because of short-term activities or using market interest rate. Finance lease obligation with carrying value amounted to

Rp 781.893.482 memiliki nilai wajar sebesar  
Rp 844.506.199 pada tanggal 30 September  
2013.

Rp 781,893,482 has fair value of  
Rp 844,506,199 at September 30, 2013.

Nilai wajar dari utang sewa pembiayaan  
dihitung berdasarkan analisis arus kas yang  
diskontokan.

The fair value of finance lease obligation  
was determined based on discounted cash  
flow analysis.

**36. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN**

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan daftar investasi dalam entitas anak yang dipertanggungjawabkan dengan metode biaya. Informasi keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 68 sampai dengan 71.

**37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 67 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Oktober 2013.

**36. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY ONLY**

The financial information of the parent entity only presents statements of financial position, statements of comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and list of investment in subsidiaries which accounted using cost method. The financial information of the parent entity only is additional information on the consolidated financial statements.

Financial information of the parent entity only was presented on pages 68 to 71.

**37. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 67 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on October 31, 2013.

\*\*\*\*\*

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
	Rp	Rp	
<b><u>ASET</u></b>			<b><u>ASSETS</u></b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	100.847.978.847	123.136.321.581	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	30.731.276.020	521.449.300	Related party
Pihak ketiga	<u>2.797.097.740</u>	<u>9.720.004.793</u>	Third parties
Jumlah Aset Lancar	<u>134.376.352.607</u>	<u>133.377.775.674</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Investasi saham	<u>283.000.000.000</u>	<u>283.000.000.000</u>	Investment in shares
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>283.000.000.000</u>	<u>283.000.000.000</u>	Total Noncurrent Assets
Jumlah Aset	<u><u>417.376.352.607</u></u>	<u><u>416.377.775.674</u></u>	Total Assets
<b><u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u></b>			<b><u>LIABILITIES AND EQUITY</u></b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pajak	29.949.200	5.026.320	Taxes payable
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	2.500.000	-	Related party
Pihak ketiga	<u>-</u>	<u>7.521.768.835</u>	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>32.449.200</u>	<u>7.526.795.155</u>	Total Current Liabilities
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham			Capital stock - Rp 125 par value per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham pada			Authorized - 3,600,000,000 shares at
30 September 2013 dan 31 Desember 2012			September 30, 2013 and December 31, 2012
Modal ditempatkan dan disetor - 900.000.000			Subscribed and paid-up capital - 900,000,000
saham pada 30 September 2013 dan			shares at September 30, 2013 and
31 Desember 2012	112.500.000.000	112.500.000.000	December 31, 2012
Tambahan modal disetor	301.823.688.089	301.823.688.089	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)	<u>3.020.215.318</u>	<u>(5.472.707.570)</u>	Retained earnings (deficit)
Jumlah Ekuitas	<u>417.343.903.407</u>	<u>408.850.980.519</u>	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u><u>417.376.352.607</u></u>	<u><u>416.377.775.674</u></u>	Total Liabilities and Equity
*) DISAJIKAN METODE BIAYA			*) PRESENTED USING COST METHOD

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk  
 INFORMASI TAMBAHAN  
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
 ENTITAS INDUK \*)  
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2013 DAN 30 SEPTEMBER 2012

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk  
 SUPPLEMENTARY INFORMATION  
 STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
 THE PARENT ENTITY ONLY \*)  
 FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED  
 SEPTEMBER 30, 2013 AND SEPTEMBER 30, 2012

	2013 (Sembilan bulan) (Nine-month)	2012 (Sembilan bulan) (Nine-month)	
PENDAPATAN			INCOME
Pendapatan bunga	3.798.510.284	125.891.354	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing	7.281.457.832	-	Gain on foreign exchange
Keuntungan divestasi unit bisnis	-	2.588.357.710	Gain on business divestment
Pendapatan lain-lain	-	1.452.235.869	Others income
Jumlah Pendapatan	<u>11.079.968.116</u>	<u>4.166.484.933</u>	Total Income
BEBAN-BEBAN			EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(2.582.358.237)	(511.881.932)	General and administrative expenses
Biaya bank	(4.686.991)	(2.689.316)	Bank charges
Kerugian kurs mata uang asing	-	(252.484.347)	Loss on foreign exchange
Jumlah Beban-beban	<u>(2.587.045.228)</u>	<u>(767.055.595)</u>	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	8.492.922.888	3.399.429.338	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	-	-	TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	<u>8.492.922.888</u>	<u>3.399.429.338</u>	NET INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
RUGI BERSIH DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	-	(1.517.171.137)	NET LOSS FROM DISCONTINUED OPERATIONS
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	8.492.922.888	1.882.258.201	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF	<u><u>8.492.922.888</u></u>	<u><u>1.882.258.201</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

\*) DISAJIKAN METODE BIAYA

\*) PRESENTED USING COST METHOD

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk  
 INFORMASI TAMBAHAN  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 ENTITAS INDUK \*)  
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2013 DAN 30 SEPTEMBER 2012

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk  
 SUPPLEMENTARY INFORMATION  
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 THE PARENT ENTITY ONLY \*)  
 FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED  
 SEPTEMBER 30, 2013 AND SEPTEMBER 30, 2012

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2012	10.000.000.000	-	(9.492.030.601)	507.969.399	Balance as of January 1, 2012
Penerbitan saham baru	102.500.000.000	301.823.688.089	-	404.323.688.089	Issuance of new common shares
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	1.882.258.201	1.882.258.201	Total comprehensive income
Saldo per 30 September 2012	112.500.000.000	301.823.688.089	(7.609.772.400)	406.713.915.689	Balance as of September 30, 2012
Saldo per 1 Januari 2013	112.500.000.000	301.823.688.089	(5.472.707.570)	408.850.980.519	Balance as of January 1, 2013
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	8.492.922.888	8.492.922.888	Total comprehensive income
Saldo per 30 September 2013	<u>112.500.000.000</u>	<u>301.823.688.089</u>	<u>3.020.215.318</u>	<u>417.343.903.407</u>	Balance as of September 30, 2013

\*) DISAJIKAN METODE BIAYA

\*) PRESENTED USING COST METHOD



PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk  
 INFORMASI TAMBAHAN  
 LAPORAN ARUS KAS  
 ENTITAS INDUK \*)  
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2013 DAN 30 SEPTEMBER 2012

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk  
 SUPPLEMENTARY INFORMATION  
 STATEMENTS OF CASH FLOWS  
 THE PARENT ENTITY ONLY \*)  
 FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED  
 SEPTEMBER 30, 2013 AND SEPTEMBER 30, 2012

	2013 (Sembilan bulan) (Nine-month) Rp	2012 (Sembilan bulan) (Nine-month) Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Operasi yang dilanjutkan			Continuing operations
Pembayaran kepada pemasok	(888.522.348)	(351.236.246)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(1.673.600.000)	(229.450.244)	Payments to directors and employees
Sub jumlah	<u>(2.562.122.348)</u>	<u>(580.686.490)</u>	Sub total
Operasi dalam penghentian			Discontinued operations
Penerimaan dari pelanggan	-	19.583.148.042	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	-	(18.725.708.936)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	-	(3.262.228.004)	Payments to directors and employees
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>(2.404.788.898)</u>	Sub total
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>(2.562.122.348)</u>	<u>(2.985.475.388)</u>	Net Cash Flows Used In Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Operasi yang dilanjutkan			Continuing operations
Pembelian saham entitas anak	-	(283.000.000.000)	Acquisition of subsidiaries shares
Penerimaan pendapatan bunga	3.999.962.337	125.891.354	Proceeds from interest income
Sub jumlah	<u>3.999.962.337</u>	<u>(282.874.108.646)</u>	Sub total
Operasi dalam penghentian			Discontinued operations
Penerimaan divestasi	-	3.960.000.000	Receipts from divestment
Pembayaran uang jaminan	-	(3.400.000)	Payments of security deposit
Pembelian aset tetap	-	(595.100.805)	Acquisition of property and equipment
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>3.361.499.195</u>	Sub total
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	<u>3.999.962.337</u>	<u>(279.512.609.451)</u>	Net Cash Flows Provided From (Used In) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Operasi yang dilanjutkan			Continuing operations
Penerimaan dari penawaran umum terbatas		410.000.000.000	Proceeds from right issue
Pembayaran biaya emisi saham		(5.676.311.911)	Payments of share issuance cost
Pemberian piutang kepada pihak berelasi	(30.209.826.720)	(521.449.300)	Receivables granted to related parties
Penerimaan piutang lain-lain kepada pihak ketiga	13.897.973.850	-	Proceeds from other receivable from third parties
Pemberian piutang lain-lain kepada pihak ketiga	-	(501.091.927)	Other receivables granted to third parties
Penerimaan utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	995.267.410	Proceeds from other payable to third parties
Pembayaran utang lain-lain kepada pihak ketiga	(7.521.768.835)	-	Payments of other payable to third parties
Penerimaan utang kepada pihak berelasi	2.500.000	3.489.933.752	Proceeds from due to related parties
Sub jumlah	<u>(23.831.121.705)</u>	<u>407.786.348.024</u>	Sub total
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(23.831.121.705)</u>	<u>407.786.348.024</u>	Net Cash Flows Provided From (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(22.393.281.716)</b>	<b>125.288.263.185</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>123.136.321.581</b>	<b>4.529.093.826</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	104.938.982	-	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>100.847.978.847</u></b>	<b><u>129.817.357.011</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

\*) DISAJIKAN METODE BIAYA

\*) PRESENTED USING COST METHOD